

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASSET DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT FAJAR GRAHA PENA MAKASSAR**

SKRIPSI

**Oleh
EVI ARVIDA
NIM 105730480914**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASSET DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT FAJAR GRAHA PENA MAKASSAR**

OLEH

EVI ARVIDA

105730480914

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hari kemarin adalah tiada lain lagi dari kenangan hari ini, dan hari depan merupakan impian masa kini, biarkanlah masa kini selalu memeluk masa lampau dengan kenangan dan merangkul masa depan dengan kerinduan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak dan ibu tercinta , mereka adalah orang tua terhebat yang telah membesarkan dan mendidikku dan penuh kasih sayang.
Terima kasih atas pengorbanan, nasehat dan doa yang tiada hentinya kalian berikan selama ini.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Teip. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Pertumbuhan Asset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT Fajar Graha Pena Makassar"

Nama Mahasiswa : Evi Arvida

No. Stambuk/ NIM : 10573 04809 14

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan di ujikan didepan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

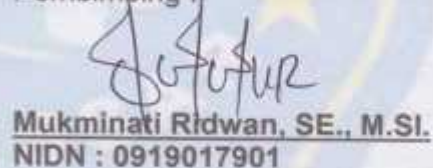
Makassar, 31 Agustus 2018

Menyetujui,

Pembimbing I


Moch. Aris Pasigai, SE, MM.
NIDN : 0008056301

Pembimbing II


Mukminatiridwan, SE., M.SI.
NIDN : 0919017901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078

Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA.CSP
NBM : 107 3428



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi atas Nama **EVI ARVIDA**, NIM **105730480914**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/2018 M, tanggal 19 Dzulhijjah 1439 H/31 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE., MM
(WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Hj Ruliaty, MM
2. Ismail Badollahi, SE.,M.SI,AK,CA,CSP 
3. Idrawahyuni, S.pd, M,Si 
4. Mukminati Ridwan, SE., M.Si 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Arvida

Stambuk : 105730480914

Program Studi : Akuntansi

Dengan Judul : “Pengaruh Pertumbuhan Asset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT Fajar Graha Pena Makassar ”.

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2018

Yang membuat Pernyataan,

Evi Arvida

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar

Ketua,
Jurusan Akuntansi

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP
NBM: 1073428

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pertumbuhan Asset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Fajar Graha Pena Makassar

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr.H Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE,M.Si.Ak.CA.CSP selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak, selaku Pembimbing I Moch. Aris Pasigai, SE., MM yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak, selaku Pembimbing II Mukminati Ridwan, SE., M.SI yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian akhir.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Teristimewa Ayahanda La Janna dan Ibunda Kasmawati yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang dan do'a yang tulus dan telah menitipkan kepercayaan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Unismuh Makassar. Untuk itu budi yang tulus dan terima kasihku tak pernah putus kupersembahkan kepada beliau.
10. Buat teman-teman akuntansi 5 angkatan 2014 yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan

dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilul Haq, Fastaqbiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Agustus 2018

Penulis

ABSTRAK

Evi Arvida, Tahun 2018. Pengaruh Pertumbuhan Asset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Fajar Graha Pena Makassar, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Moch. Aris Pasigai dan Mukminati Ridwan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Asset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diolah menggunakan program windows spss 23.0. Teknik analisis data yakni analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan Pertumbuhan Aset (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Pertumbuhan aset pada PT. Fajar Graha Pena Makassar sudah sangat baik dan memberikan kontribusi yang besar terhadap profitabilitas perusahaan, semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Struktur Modal (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Struktur modal pada PT. Fajar Graha Pena Makassar belum memberikan kontribusi besar terhadap profitabilitas perusahaan, ini disebabkan karena kondisi struktur modal pada perusahaan tersebut masih dalam kategori kurang baik terbukti dari data struktur modal perusahaan tersebut berfluktuasi (naik turun).

Kata Kunci : Pertumbuhan Asset, Struktur Modal, Profitabilitas

ABSTRACT

Evi Arvida, tahun 2018. The Effect of Asset Growth and Capital Structure on Profitability at PT Fajar Graha Pena Makassar, Thesis of The Accounting Study Program of The Economics and Business Faculty of Muhammadiyah University of Makassar. Guided By Moch. Aris Pasigai and Mukminatni Ridwan.

This study aims to determine the effect of Asset Growth and Structure on Profitability at PT Fajar Graha Pena Makassar. The type of research used in this study is quantitative research. Data is processed using the windows spss 23.0. Data analysis techniques are multiple regression analysis. The result showed that asset growth (X_1) has a positive and significant effect on profitability (Y) at PT Fajar Graha Pena Makassar. Asset growth at PT Fajar Graha Pena Makassar has been very good and contributed greatly to the productivity of the company. The increase in assets followed by an increase in operating results will further increase the trust of external parties in the company. The capital structure (X_2) has a negative and insignificant effect on profitability (Y) at PT Fajar Graha Pena Makassar. Capital structure at PT Fajar Graha Pena Makassar giving a large contribution to the profitability of the company. This is because the condition of the capital structure of the company is still in the unfavorable category as evidenced by the company's capital structure data fluctuating (Up and Down).

Keywords : Asset Growth, Capital Structure, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini mengalami kemajuan pesat serta persaingan yang begitu ketat membuat perusahaan semakin bekerja keras untuk mempertahankan dunia bisnis dan ekonomi, Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin keras telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan kemakmuran kepemilikan atau pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan peranan manajemen sangatlah penting dalam menentukan besar keuntungan yang nantinya akan diperoleh. Menghadapi kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan dengan baik agar dapat lebih unggul dalam persaingan.

Dalam mencapai tujuan yang di inginkan, peranan pemimpin dalam suatu perusahaan sangat penting karena mempunyai tugas dan tanggung jawab yang menentukan sukses tidaknya perusahaan yang di pimpin, Selain itu keberhasilan suatu organisasi perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja atau pengelolaan keuangan produksi, pemasaran, dan personalia. Bagian-bagian tersebut saling berkaitan dan bekerja sama satu dengan yang lainnya. Memberdayakan secara maksimal tiap fungsi dalam organisasi perusahaan secara efektif memerlukan kebijaksanaan, oleh karena itu, dengan adanya suatu perencanaan dan strategi yang memadai, maka setiap kebijakan yang

akan diambil berhubungan dengan pengambilan keputusan berdasarkan kondisi riil yang terjadi di perusahaan.

Keputusan yang diambil manajer dalam suatu pembelajaran adalah harus dipertimbangkan secara teliti sifat dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana tersebut memiliki konsekuensi finansial yang berbeda. Sumber dana perusahaan adalah semua perkiraan yang terdapat pada sisi pasiva neraca, mulai dari utang dagang hingga laba ditahan. Kesemuanya itu lebih dikenal sebagai struktur keuangan.

Kebutuhan modal akan sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya. Modal dibutuhkan setiap perusahaan apalagi jika perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi. Oleh karena itu, perusahaan harus tahu berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda. Modal yang terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (debit). Perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal.

Kegiatan usahanya pemilik perusahaan melimpahkan tanggung jawab kepada pihak lain yaitu manajer. Manajer harus mampu menghimpun modal baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun yang bersumber dari luar perusahaan yang efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan manajer. Ketika manajer menggunakan hutang biaya modal yang timbul adalah sebesar biaya

bunga yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas.

Sumber dana dapat dibedakan menjadi, sumber dana perusahaan intern dan sumber dana perusahaan *extern*. Dana *intern* adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan yaitu laba ditahan dan akumulasi depresiasi. Dana *extern* adalah dana dari para kreditur dan pemilik, peserta atau mengambil bagian dalam perusahaan. Metode pemenuhan kebutuhan akan dana dengan cara ini disebut dengan metode pembiayaan dengan hutang (*debt financing*). Sedangkan dana pemilik, peserta pengambil bagian dalam perusahaan akan menjadi modal sendiri perusahaan tersebut. Metode pemenuhan dana dengan cara ini disebut metode pembiayaan modal sendiri (*equity financing*). Penentuan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan erat dengan istilah struktur modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan antara lain : struktur aktiva, *grow opportunity*, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, profitabilitas dan resiko bisnis.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan adalah adanya pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam keputusan hutang. Biasanya biaya emisi perusahaan akan lebih besar dari biaya penerbitan surat hutang. Dengan demikian perusahaan yang tingkat pertumbuhannya lebih tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang sehingga ada

hubungan positif antar *growth dan debt ratio*. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan sumber dana dari luar.

Selain menyangkut persoalan pertumbuhan asset suatu perusahaan sangat-sangat fokus bagaimana mengembangkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan dalam memperoleh laba yang diukur menggunakan persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Uji profitabilitas adalah alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan memfokuskan pada pengukuran kecukupan laba dengan membandingkan laba dengan item lain yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Pengukuran profitabilitas menggunakan ratio profitabilitas sebagai indikator pengukurannya yaitu Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam kebijakan struktur modal. Dikutip dari Brigham dan Gapenski, perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi cenderung menggunakan hutang tetapi perusahaan dengan tingkat pengembalian yang rendah cenderung menggunakan hutang yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang "*Pengaruh Pertumbuhan Asset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Fajar Graha Pena Makassar*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan asset berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Fajar Graha Pena Makassar ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Fajar Graha Pena Makassar ?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan asset terhadap profitabilitas pada PT Fajar Graha Pena Makassar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Fajar Graha Pena Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan profitabilitas yang optimal.
2. Bagi akademis penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap DER sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kebijakan struktur modal yang optimal.

3. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat profitabilitas perusahaan tersebut

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pertumbuhan Asset (Growth of Asset)

Asset adalah sumber daya yang diperoleh suatu perusahaan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan.(Sadeli dan Siswanto,2010: 10). Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar *asset* diharapkan semakin besar hasil operasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan *asset* yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka proporsi hutang akan semakin besar dibandingkan modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya *asset* yang dimiliki perusahaan.(Harjito dan Martono,2012:133).

Pertumbuhan asset adalah pertumbuhan total aktiva lancar yang ditambah dengan pertumbuhan total aktiva tidak lancar. Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal)". (Dahlan,2008: 34).

Perusahaan yang struktur *asset* fleksibel, cenderung menggunakan leverage yang fleksibel dimana adanya kecenderungan menggunakan *leverage* yang lebih besar daripada perusahaan yang struktur asetnya tidak fleksibel. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih

banyak mengandalkan pada modal eksternal. *Floating cost* pada emisi saham biasa adalah lebih tinggi dibanding pada emisi obligasi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang (obligasi) dibanding perusahaan yang lambat pertumbuhannya.

Dengan demikian, dari hasil pengukuran ini jelas bahwa kondisi perusahaan periode ini mampu atau tidak untuk mencapai target yang ditentukan. Apabila tidak mampu untuk mencapai target, pihak manajemen harus mencari sebab-sebab tidak tercapainya target yang telah ditentukan tersebut. Kemudian, dicarikan upaya perbaikan yang dibutuhkan. Namun, apabila mampu mencapai target yang telah ditentukan, hendaknya dapat dipertahankan atau ditingkatkan untuk periode berikutnya.

Rasio yang digunakan dalam pertumbuhan aset adalah Rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. (Harahap, 2016: 308). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. (Kasmir, 2013: 172). Dari hasil pengukuran rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Maka dari itu penggunaan rasio aktivitas untuk mengetahui pertumbuhan *Asset* yang

terjadi apakah meningkat, menurun, stagna, atau fluktuatif pertumbuhan Asset perusahaan dari tahun ketahun. Rasio Aktivitas yang di gunakan ialah sebagai berikut :

a. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Growth Ratio Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. (kasmi,2013: 107).

Growth Ratio dapat dihitung dengan formula sebagai berikut (kasmir, 2013: 107) :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{aset } t - \text{aset } t-1}{\text{aset } t-1}$$

b. Perputaran harta (*Total Asset Turn Over*)

Total asset turn over adalah ratio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.(Harahap,2016: 309).

Total Asset Turn Over dapat dihitung dengan formula sebagai berikut (kasmir,2013: 186) :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

c. Perputaran harta tetap (*Fixed Asset Turn Over*)

Ratio ini menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi. (Harahap,2016: 309).

Fixed Asset Turn Over dapat dihitung dengan formula sebagai berikut (kasmir,2013: 184) :

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aktiva tetap}}$$

2. Struktur Modal

Struktur modal berkaitan dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa. (Sjahrial 2010: 179). Pendanaan tersebut dapat diperoleh melalui sumber internal atau pendanaan internal (*internal financing*) maupun dari sumber eksternal (*external financing*). Sumber dana internal internal yaitu berupa laba ditahan dan penyusutan. Sedangkan sumber dana eksternal dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan utang (*debt financing*) yang diperoleh dari pinjaman dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*) yang berasal dari emisi atau penerbitan saham baru. Dalam melakukan pendanaan baik dari sumber internal maupun sumber eksternal harus ada keseimbangan yang optimal antara keduanya. Struktur modal dikatakan optimal apabila struktur modal tersebut mampu untuk meminimalkan biaya modal rata-ratanya.

Teori struktur modal menjelaskan pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan (yang tercermin dari harga saham perusahaan) kalau keputusan investasi dan kebijakan deviden dipegang konstan. Dengan kata lain, seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang (atau sebaliknya) apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya. Dengan kata lain, kalau perubahan struktur modal tidak mengubah nilai

perusahaan, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik. Semua struktur modal adalah baik. (Halim, 2007: 58).

Rasio struktur modal (*capital structure ratio*) merupakan alat analisis solvabilitas lainnya. Ukuran rasio struktur modal mengaitkan komponen struktur modal satu sama lain atau dengan totalnya. (Subramanyam, 2010: 270). Rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. (kasmir, 2013: 151). Rasio ini bertujuan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya. (Sugiono, 2009: 70).

Biasanya penggunaan rasio solvabilitas atau *leverage* disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage* secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian artinya perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk diketahui. (kasmir, 2013: 155)

Berbagai rasio dipergunakan untuk mengukur solvabilitas (*leverage*) adalah sebagai berikut :

a. Rasio Utang Atas Aktiva (*Debt To Asset Ratio*)

Debt To Asset Ratio merupakan rasio utang yang untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa

besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (kasmir, 2013: 156).

Debt To Asset Ratio dapat dihitung dengan formula sebagai berikut (Harahap,2016: 304) :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

b. Rasio Utang Atas Modal (*Debt To Equity Ratio*)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Ratio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang,termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. (kasmir, 2013: 157).

Debt To Equity Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut : (Raharjaputra,2009: 202)

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$$

c. Utang Jangka Panjang Terhadap Modal Ekuitas (*Long Term Debt To Equity Ratio*).

Long Term Debt To Equity Ratio adalah ratio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri . Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antar utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan perusahaan.(kasmir,2013: 159).

Long Term Debt To Equity Ratio dapat dihitung dengan formula sebagai berikut : (Subramanyam,2010: 271).

$$\text{Long Term Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{utang jangka panjang}}{\text{ekuitas}}$$

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat stabilitas, penjualan, perusahaan dengan penjualan yang relative stabil berarti memiliki aliran kas yang stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang stabil (Sjahrial,2010: 204).
- b. Profitabilitas, adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan hutang yang relatif kecil,karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan.(Atmaja,2008: 274)
- c. Struktur aktiva, perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam j umlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar, hal ini di sebakn karena dari skalanya perusahaan besaar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil (Sjahrial, 2010: 204).
- d. Ukuran perusahaan, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternative pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.(Halim,2007: 93)
- e. Tingkat pertumbuhan, semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin cepat kebutuhan dana membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar

keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai defiden tetapi lebih baik digunakan untuk biaya investasi (Sjahrial, 2010: 204).

- f. Leverage Operasi adalah leverage yang timbul pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang memiliki biaya-biaya operasi tetap. Biaya tersebut misalnya biaya penyusutan, gedung dan peralatan kantor, biaya asuransi, dan biaya lain yang muncul dari penggunaan fasilitas dan biaya manajemen. Dalam jangka panjang semua biaya bersifat variabel artinya dapat berubah sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan. Didalam analisis ini diasumsikan dalam jangka pendek.
- g. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. pajak di pungut penguasa berdasarkan norma-norma hokum untuk menutup biaya produksi barang-barag dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum.
- h. Sikap manajemen, sikap manajemen dalam menghadapi masa depan dapat dikelompokkan sebagai sikap konservatif dan sikap agresif. Manajemen yang konservatif akan menentukan struktur modal yang lebih konservatif yaitu lebih dominan oleh modal sendiri meskipun hasilnya akan memberikan tingkat keuntungan yang relative rendah, sebaliknya bagi majemen yang agresif akan berusaha mengejar keuntungan yang lebih besar meskipun akan menghadapi resiko keuangan yang tinggi. Apabila manajemen mempunyai sikap yang agresif maka struktur modal akan didominasi oleh utang (Sitanggang, 2013:75)

- i. Kondisi intern dari perusahaan dan ekonomi makro, perusahaan perlu melihat saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar modal sedang bullish. (Sjahrial, 2010: 205)
- j. Fleksibilitas keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang efektif berkaitan dengan jumlah dan waktu aliran kas, sehingga perusahaan tersebut dapat menjawab tantangan kebutuhan yang tidak diharapkan (tak terduga) dan mengambil kesempatan yang ada.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas adalah mengukur seberapa besar efektivitas manajemen atau eksekutif perusahaan yang dibuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan atau perlu ditambahkan nilai tambah ekonomis perusahaan. (Raharjaputra, 2009: 199). Profitabilitas digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas, maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan menarik minat investor untuk memiliki perusahaan tersebut dan akan memberikan dampak positif terhadap harga saham pasar. Hal ini berarti akan menaikkan nilai perusahaan. (Kasmir, 2010: 196).

Analisis keuntungan atau profitabilitas (*profitability*) biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat didalam laporan laba rugi. Walaupun demikian ada beberapa rasio keuntungan yang menggunakan data atau informasi dari neraca. Pada prinsipnya rasio ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba baik dari penjualan yang ada maupun dari asset total yang di miliki. Rasio-rasio keuntungan yang sering digunakan adalah margin keuntungan (*Profit Margin*), margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), perputaran aktiva (*Operating Assets Turn Over*), imbalan hasil dari investasi (*Return On Asset*), dan rentabilitas modal sendiri (*Return On Equity*). (Sugiono, 2009: 67). Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (*Profitable*). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Terdapat beberapa cara pengukuran yang dapat dipergunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Masing-masing pengukuran tersebut dihubungkan dengan volume penjualan, *total assets* dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan penganalisis untuk menganalisis tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan jumlah investasi tertentu.

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun terhadap modal sendiri. Dengan demikian, rasio profitabilitas akan

mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dalam keuntungan/laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Berbagai rasio yang dipergunakan untuk mengukur profitabilitas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Ratio Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan Keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan penjualan. setelah menghitung seluruh biaya-biaya dan pajak penghasilan. (Kasmir, 2010: 135)

Net profit margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Harjito dan Martono 2012: 60)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. Ratio Laba terhadap Ekuitas (*Return On Equity*)

Return on equity (ROE) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya tingkat pendapat (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum, semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tingginya pula tingkat penghasilan yang diperoleh para pemegang saham / pemilik perusahaan. (Harjito dan Martono 2012: 60)

Return on equity (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut (Syamsuddin, 2009: 65)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

c. Ratio Laba terhadap Aktiva (*Return On Asset*)

Rasio ini merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.. Semakin besar rasio itu semakin baik hal ini berarti bahwa aktiva lebih cepat berputar dan meraih laba.(Syamsuddin,2009: 63)

Return on Asset dapat dihitung dengan formula sebagai berikut (Darsono, 2010: 60) :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Pengaruh Pertumbuhan Asset Terhadap Profitabilitas

Salah satu cara pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas. Dimana profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Sartono,2010: 122). Peningkatan asset yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan.(Harjito dan Martono,2012: 133)

Di sisi lain peningkatan Penjualan Bersih terhadap aktiva perusahaan menunjukkan *Return on Asset* semakin besar. Dengan demikian pertumbuhan asset diprediksi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih labah dan hal tersebut yang membuat pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

6. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Pemilik suatu perusahaan mungkin dapat mempergunakan hutang yang berjumlah relatif besar untuk membatasi manajernya. Rasio hutang yang tinggi akan meningkatkan ancaman kebangkrutan untuk menjadi lebih berhati-hati dan tidak menghambur-hamburkan uang para pemegang saham. Kebanyakan pengambilalihan efisiensi dengan mengurangi arus kas yang tersedia bagi para manajer. (Brigham dan Huston,2007: 165). Pembelanjaan yang dilakukan oleh manajemen keuangan akan membentuk struktur keuangan yang dapat menunjukkan komposisi perbandingan sumber dana perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan. Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh hutang (modal asing) dan modal saham (modal sendiri). yang diukur dengan debt to equity ratio (DER). Jika DER semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas akan semakin rendah,sehingga DER mempunyai hubungan negatif dengan profitabilitas . (Atmaja,2008: 2).

B. Tinjauan Empiris

Sebelumnya ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan asset dan struktur modal terhadap profitabilitas pada suatu perusahaan. Berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa orang peneliti, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti n dan Tahun Peneliti n	Judul Penelitian	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pontoring Marusya dan Mariam Maganta r (2016)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tobacco Manufacturers yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2015	Metode : Analisis Regresi Berganda Variabel : <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (X1) <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X2) <i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	Secara simultan variabel DAR dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Pengujian hipotesis diperoleh nilai DAR diperoleh sebesar 2,021 dan DER sebesar 2,101.
2	Fira Yuliana (2014)	Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktur modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang Terdaftar Bursa efek Indonesia)	Metode : Regresi Linear Berganda Variabel : Independen Pertumbuhan Aset (X1) Struktur Modal (X2) Dependen Profitabilitas (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien beta sebesar 0,144. Hal ini berarti semakin besar pertumbuhan aset, maka profitabilitas semakin besar. • Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien beta sebesar (-0,399). Hal ini berarti semakin besar Struktur modal, maka profitabilitas semakin kecil.

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Alvin Tenggono (2016)	Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur sector Barang Komsumsi SubSektor Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2014	Metode : Panel Variabel : Independen Struktur modal Hutang jangka pendek terhadap total asset.(X1) Hutang jangka panjang terhadap total asset.(X2) Dependen : Profitabilitas .(Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal dari CLTA tidak berpengaruh signifikan kepada profitabilitas perusahaan • Struktur modal dari NCLTA tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. • Struktur modal dari variabel rasio TLTA berpengaruh signifikan kepada rasio tingkat pengembalian terhadap profitabilitas perusahaan.
4	Ihwandi,dan Lalu Rizal (2017)	Pengaruh Pengungkapan Social Responsibility (CSR) dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015	Metode : Sampel menggunakan Purposive Sampling melalui Analisis Regresi Linear Berganda. Variabel : Independen Corporate Social Responsibility (X1) Pertumbuhan asset (X2) Dependen Profitabilitas (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan Corporate Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. • Pertumbuhan asset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. • CSR dan Pertumbuhan asset berpengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap profitabilitas.

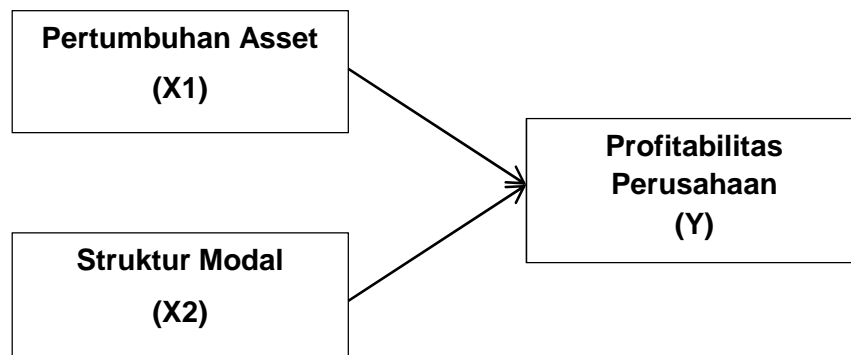
No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Kurniasih Dwi Atuti, Wulan Retnowati dan Ahmad Rosyid (2015)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Go Publik yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode 2010-2012)	Metode : Purposive Sampling melalui analisis regresi berganda. Variabel : Independen Struktur modal Dependen Profitabilitas	LDAR memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap ROE sedangkan DAR dan DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE. NPM sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE
6	Mochammad Syarib (2016)	Pengaruh Struktur Modal Dan WCTO terhadap Profitabilitas Perusahaan Semen Di BEI	Metode : Sampling jenuh dengan analisis Regresi Linear Berganda. (uji f dan uji t) Variabel : Independen Struktur modal (X1) Working capital Turnover (X2) Dependen : Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui uji F diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,001 artinya DER dan WCTO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas sehingga model regresi yang terdapat dalam penelitian ini layak untuk diteliti. • Secara parsial melalui uji t diperoleh hasil yaitu variabel DER dan WCTO berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Sumber : Data diolah, 2017

C. Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang berupa profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan DER. Variabel independen dalam penelitian ini berupa pertumbuhan asset (*growth of asset*) dan struktur modal sebagai faktor yang mempengaruhi Profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan landasan teori dan tujuan penelitian, berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan ke dalam model penelitian pada gambar 2.1 Kerangka Pemikiran tersebut menunjukkan variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas perusahaan PT. Fajar Graha Pena Makassar.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber : Data diolah, 2018

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang perlu diujikan kembali. Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data empiris membuktikan bahwa hipotesis tersebut benar, begitu pula sebaliknya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah :

1. Diduga pertumbuhan asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Fajar Graha Pena Makassar.
2. Diduga struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Fajar Graha Pena Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2010:7).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat objek yang akan diteliti sehingga merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam penelitian demi mendapatkan data-data yang akurat dan relevan sesuai dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yaitu pada PT Fajar Graha Pena Makassar jalan Urif Sumoharjo No. 20 Makassar

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian ini yaitu selama kurang lebih 1 bulan dengan mengumpulkan data dan melakukan pengamatan secara langsung pada PT Fajar Graha Pena Makassar.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel independen dan variabel dependen sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

- a. Pertumbuhan Aset (X1). Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.
- b. Struktur Modal (X2). Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (Y). Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas adalah mengukur seberapa besar efektivitas manajemen atau eksekutif perusahaan yang dibuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan atau perlu ditambahkan nilai tambah ekonomis perusahaan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pertumbuhan Aset (X1) (Independen)	Untuk melihat bagaimana pertumbuhan aset periode sekarang dan sebelumnya yang mempengaruhi struktur modal.	$\frac{aset_t - aset_{t-1}}{aset_{t-1}}$	Rasio
Struktur Modal (X2) (Independen)	Untuk mengukur atau menggambarkan proporsi hutang dibanding total ekuitas..	DER = $\frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Profitabilitas (Y) (Dependen)	Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari seluruh kekayaan yang dimiliki.	ROA= $\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$	Rasio

Sumber: data diolah, 2017

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan. (Sugiono,2013:90)

Berdasarkan pengertian diatas, Populasi yang digunakan adalah data semua laporan keuangan tahunan, yaitu dari tahun 2008-2017 yaitu selama 9 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (contoh) untuk dijadikan sebagai bahan penelahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili terhadap populasinya. (Andi Supangai,2008:4)

Berdasarkan penjelasan tersebut data dari populasi yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan tahunan dalam hal ini Neraca dan Laporan Laba Rugi dari PT Graha Pena Makassar dalam periode 2013-2017 selama 5 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan observasi langsung guna memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan , mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan pada PT Fajar Graha Pena Makassar .

Adapun sumber data yang diperoleh adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan, seperti besarnya volume penjualan, laba perusahaan, jumlah biaya, dan sebagainya.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan berupa buku-buku dan literatur yang relevan dengan masalah yang dibahas dan juga sebagai dasar untuk peralatan teori penulis.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui SPSS. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dalam hal ini,

Y	=	Profitabilitas
a	=	Konstanta persamaan regresi
b_1, b_2	=	Koefisien regresi
x_1	=	Pertumbuhan Asset
x_2	=	Struktur Modal
e	=	Standar error

Pengujian Asumsi Regresi

Model regresi linear berganda adalah yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi :

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. (Umar,2008: 82). Masalah-

masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah *multikolinearitas*, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya.

Adanya *Multikolinearitas* dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.(Umar,2008: 84). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heterokedasitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedasitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di Studentized.

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedasitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Rancangan Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

- 1). Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, tidak ada pengaruh perubahan Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, minimal ada satu pengaruh pada perubahan proporsi Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α) dengan degree of freedom (df) dengan rumus $n - k - 1$.

- 3) Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_1 diterima.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti H_0 diterima.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap variabel dependent yakni profitabilitas. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1). Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, tidak ada pengaruh perubahan proporsi Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, minimal ada satu pengaruh pada perubahan proporsi Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

2). Menentukan tingkat signifikansi (α) dengan degree of freedom (df) dengan rumus:

$$n - k - 1 \text{ dengan tujuan untuk menentukan } t_{\text{tabel}}$$

3). Menentukan t hitung dengan rumus.

4). Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti H_1 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat PT Fajar Graha Pena Makassar

Fajar berdiri pada tahun 1981, Pada tanggal 18 Mei 1981 menteri penerangan RI mengeluarkan SK untuk media ini dengan nomor : 0150 / SK / Dirjen /PPG/SIT/1981 dan pada tanggal 1 Oktober 1981 Harian Fajar tersebut untuk pertama kalinya dengan jumlah tiras 3.000 eksemplar. di prakarsai oleh tiga tokoh utama yakni Alwi Hamu, Harun Rasyid Djibe dan Sinansari Ecip. Kantor yang mengantongi izin dengan susah payah dari Departemen Penerangan yang di pimpin oleh Harmoko ini, pada awal beroperasinya terletak di jalan Ahmad Yani nomor 15 Makassar, tepatnya di gedung kantor bekas percetakan dan toko buku Druckey milik Belanda yang kemudian dinasionalisasi menjadi percetakan Bhakti. Kantor Ahmad Yani sangat sederhana. Saking sederhananya, WC-nya pun tidak ada.

Dengan menggunakan peralatan mesin ketik, Fajar beroperasi dengan hanya mengandalkan tiga wartawan: Abun Sanda (sekarang pejabat di Kompas Group), Aidir Amin Daud (sekarang penulis), dan Hamid Awaluddin (sekarang Duta Besar Rusia). Untuk urusan administrasi dan keuangan, diserahkan kepada Syamsu Nur (sekarang Direktur Utama Fajar Group)..

Selanjutnya, seiring perkembangan keredaksian, berdatanganlah wartawan-wartawan lain: Baso Amir, Ismantoro, Rudy Harahap, Burhanuddin Bella, Ridwan Effendy, dan lainnya. Ketika itu, mereka masih bekerja tanpa memikirkan gaji yang diterima. Maklumlah, mereka

semua masih berstatus mahasiswa yang hidup ditanggung orang tua. Mereka juga berpikir: Fajar adalah tempat belajar.

Dalam perjalanannya, Fajar pun mengalami masa-masa sulit. Harun Rasyid mengundurkan diri, begitu juga Sinansari Ecip yang hijrah ke Jakarta untuk melanjutkan kuliah S3. Selanjutnya, Alwi mengajak dua sahabatnya: Jusuf Kalla dan Aksa Mahmud. Operasional Fajar kemudian diuntungkan dengan dipercayainya Jusuf Kalla sebagai pengelola Percetakan Makassar milik Pemerintah Daerah Makassar. Oleh Jusuf, percetakan tersebut kemudian diserahkan kepada Alwi untuk dikelola dan dikembangkan.

Pada tahun 1988, Fajar masih dalam masa sulit, rugi terus. Apalagi saat itu terdapat surat kabar besar yang menguasai pasar: Pedoman Rakyat. Bahkan, Jusuf Kalla, yang saat itu juga sedang mengembangkan NV Hadji Kalla, sering mengeluh karena sudah banyak modal yang dia investasikan untuk mengembangkan Fajar, tapi Fajar tetap merugi. Namun dengan pada akhir tahun 1988, Fajar kemudian mengubah strategis dan bekerja sama dengan Jawa Pos Group yang dipimpin oleh Dahlan Iskan. Kerja sama ini mengangkat semangat kerja para awak Fajar. Walaupun bekerja sama dengan Jawa Pos berjalan progresif. Namun kesejahteraan karyawan belum diperhatikan. Dampaknya, banyak wartawan yang mengundurkan diri meskipun telah banyak mendapatkan ilmu dari Fajar.

Kerja sama dengan Jawa Pos membuat oplah Fajar meningkat secara perlahan tapi pasti, begitu juga iklannya, mulai mengalir deras. Peningkatan ini membuat niat untuk pindah kantor muncul. Apalagi kantor

Ahmad Yani dirasakan sudah tidak bisa lagi mendukung perkembangan Fajar. Selanjutnya pindah lokasi di tanah milik Jusuf Kalla di jalan Racing Centre Makassar. Uang hasil oplah dan iklan dikumpulkan untuk membangun gedung di atas tanah itu, tanpa bantuan kredit bank. Hasilnya, pada 1991, gedung kantor Racing Centre diresmikan. Gedung mewah 3 lantai dengan halaman yang cukup luas. Gedung inilah yang menjadi saksi bagaimana Fajar selama kurun waktu 16 tahun (1991-2007) merangkak naik menjadi yang terbesar di luar pulau Jawa dan pemimpin pasar di Indonesia Timur. Posisi tertinggi dalam level bisnis surat kabar.

Dengan perkembangan yang ada, jumlah karyawan semakin banyak sehingga kantor Racing Centre dirasa tidak dapat lagi mengakomodasi semuanya. Rencana kantor yang lebih besar di cetuskan.

Graha Pena yang terletak di jalan urip sumoharjo nomor 20 Makassar mulai di bangun pada dan diresmikan pada awal tahun 2008, oleh H.M Jusuf kalla .Gedung Graha Pena dengan 20 lantai menjadi gedung tertinggi pertama di luar pulau Jawa. Fungsinya bukan hanya sebagai kantor bagi Fajar dan anak perusahaannya, tapi juga dipersewakan kepada khayalak umum untuk ruang kantor maupun untuk pelbagai kegiatan. Kantor Racing Centre kemudian menjadi Universitas Fajar. Lokasi pembangunan kompleks perkantoran Graha Pena Makassar dengan memanfaatkan lahan seluas.

Gedung Fajar Graha Pena berdiri diatas lahan 1.021 Ha yang diatasnya berdiri gedung berlantai 17 yang terdiri dari lantai 1- 5 sebagai

podium dan lantai 6 -19 sebagai tower (nomor lantai 13 & 14 tidak dipakai), luas bangunan 30.308 yang terdiri dari 22.137 space yang siap untuk dipersewakan dan 8.171 sebagai area service.

Sejak mulai dioperasikan tahun 2007 yang lalu, Gedung **Graha Pena Makassar** telah menjadi gedung perkantoran pilihan utama bagi para investor untuk mengembangkan usahanya. Dan bukan hanya investor saja yang tertarik dengan gedung **Graha Pena Makassar**, banyak LSM Internasional yang telah ikut bergabung di gedung ini seperti USAID-MCCI, ILO, ICMC, USAID-DBE2, RTI INTERNATIONAL (USAID), HELLEN KELLER dan ACIAR. Maka, tak heran jika perusahaan-perusahaan besar seperti Telkomsel, PT. Energi Sengkang, PT. Energi Equity, Infomedia, BRI, HCPT, Nokia Siemens Network (NSN), dan beberapa perusahaan lainnya memilih dan menyewa di gedung **Graha Pena Makassar**.

Untuk menunjang peningkatan pelayanan gedung, management terus berupaya melengkapi fasilitas-fasilitas gedung guna mewujudkan **Graha Pena Makassar** sebagai “**One-Stop Building**” yang menjadi pusat perkantoran, bisnis, kegiatan, informasi serta usaha produktif lainnya yang memberi manfaat bagi masyarakat dan Negara.

Saat ini, management Graha Pena Makassar telah menyediakan beberapa fasilitas gedung yaitu : Parkiran yang luas, back up genset hingga 3000 kVA, AC sentral, 4 unit lift passenger dan 1 unit lift service, ATM Centre, Food Court, Mini Market (Alfa Mart), Mushollah di basement dan lantai 3, Bank (BRI), Fitness Centre, keamanan 24 jam yang

dilengkapi dengan camera CCTV sebanyak 64 titik, praktek dokter, skin care & apotik, salon dan beberapa fasilitas lainnya. Hal tersebut menjadi bukti bahwa gedung Graha Pena Makassar benar-benar akan menjelma menjadi ONE STOP BUILDING pertama di luar pulau Jawa, PERTAMA DAN TERLENGKAP dengan pelayanan yang memuaskan....Yes, We Care...!!!

B. Visi dan Misi PT Fajar Graha Pena Makassar

1. Visi

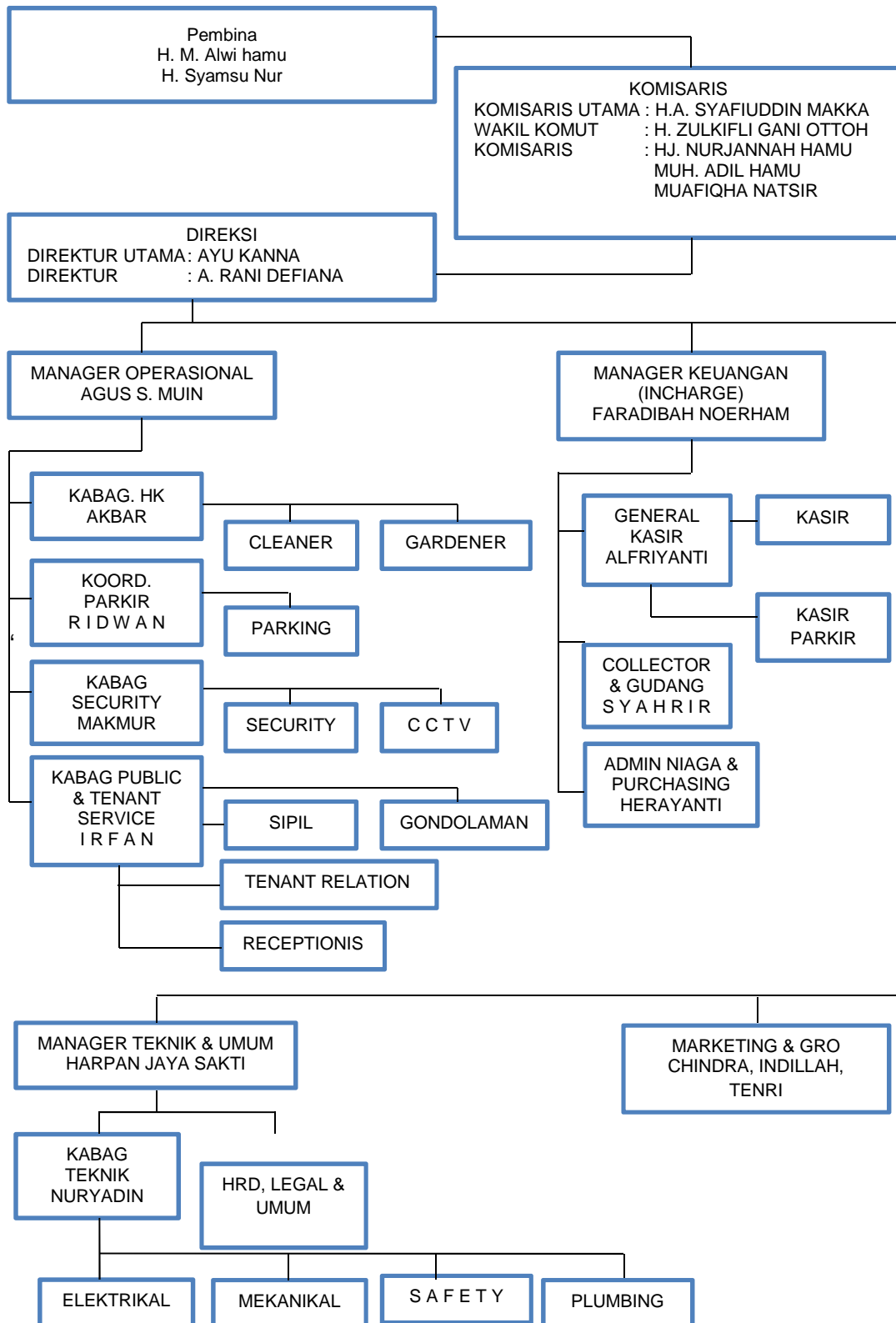
- 1) Grup multi bisnis berbasis media yang terbesar dan berpengaruh di Indonesia
- 2) Terwujudnya Gedung Graha Pena Makassar sebagai “ **ONE STOP BUILDING** “ yang menjadi pusat perkantoran, bisnis, kegiatan, informasi serta usaha produktif lainnya yang memberi manfaat bagi masyarakat dan Negara sehingga diakui sebagai perusahaan yang bertumbuh kembang dan terpercaya.

2. Misi

- 1) Mewujudkan perusahaan yang sehat, kuat dan terpercaya
- 2) Menghasilkan produk dan jasa yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.
- 3) Menjalankan bisnis jasa pengelolaan gedung dan bidang lainnya yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, karyawan dan pemegang saham
- 4) Memanfaatkan dan mengoptimalkan space sewa serta fasilitas Gedung Graha Pena Makassar sebaik – baiknya untuk menunjang kegiatan para penyewa gedung.

- 5) Menjalankan usaha berwawasan “ **GREEN BUILDING** “ yang memperhatikan faktor lingkungan / Ekosistem memenuhi kinerja

C. Struktur Organisasi PT Fajar Graha Pena



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Fajar Graha Pena

D. Jobs Description

1. Dewan Komisaris

Sebagai penentu kebijakan yang ada di perusahaan

2. Direksi

a. Direktur Utama

Direktur utama memiliki Tugas dan tanggung jawabnya adalah Menetapkan dan mengkoordinasikan proyeksi cash flow perusahaan, yang meliputi pendapatan dan pengeluaran dalam satu tahun kedepan.

b. Direktur

Direktur Tugas dan tanggung jawabnya adalah Menetapkan dan mengkoordinasikan pekerjaan dibidang pemeliharaan gedung, Menetapkan dan mengkoordinasikan pekerjaan dibidang teknik, dan Menetapkan dan mengkoordinasikan pekerjaan dibidang keuangan

3. Manajer Operasional

Manager Operasional memiliki Tugas dan tanggung jawab adalah Mengawasi kinerja kabag Memastikan terlaksananya program management & direksi, Menyatukan persepsi dan cara pandang kabag Sebagai Pusat koordinasi

a. Kabag Housekeeping

Kabag Housekeeping memiliki Tugas dan tanggung jawab adalah Mematuhi dan menjalani peraturan yang ada di graha pena, Memberi pengarahan (briefing) setiap hari pada bawahana baik shift 1 maupun shift 2, Moving perlantai, dari

lantai 20 sampai lantai basement. Kabag Housekeeping membawahi Cleaner dan Gardener.

b. Kabag Koordinator Parkir

Kabag Koordinator Parkir memiliki Tugas dan Tanggung Jawab Memastikan seluruh staff bekerja sesuai dengan standard pelayanan perusahaan, Kabag Koordinator Parkir membawahi parking.

c. Kabag Security

Kabag Security memiliki Tugas dan Tanggung Jawab Kabag Security Memonitor area gedung melalui monitor CCTV, Melakukan filter terhadap tamu yang akan memasuki gedung dengan menggunakan alat metal detector, Kabag Security Membawahi security dan CCTV

d. Kabag Public dan Tenant Service

Kabag Public dan Tenant Service memiliki Tugas dan tanggung Jawab yaitu Melayani kebutuhan tenant utamanya yang dapat mendatangkan pemasukan tambahan buat perusahaan seperti penyewaan bunga, Membina hubungan baik dengan tenant dan instansi terkait, dan Membuat penawaran untuk tenant dan membawahi Sipil, gondoloman, tenant relation dan receptionist.

4. Manajer Keuangan

Manajer Keuangan memiliki Tugas dan tanggung jawab yaitu Merencanakan kebijakan keuangan perusahaan secara umum, Menyiapkan dan membuat proyeksi (budget) yang berkaitan dengan

cash flow tahunan, Menyiapkan laporan keuangan perusahaan secara bulanan dan tahunan.

5. Kasir / Teller

Kasir / Teller memiliki Tugas dan Tanggung jawab adalah Mengelola arus keuangan baik kas maupun yang ada di bank, Menyajikan laporan kas basis setiap saat dibutuhkan oleh pihak manajemen ataupun donor yang meliputi buku kas dll. Membawahi kasir Niaga dan Kasir Parkir

6. Collector & Gudang

Collector dan gudang bertugas untuk Mengusahakan agar pembayaran dari konsumen sesuai tanggal jatuh tempo Mengoptimalkan laba, segala sesuatu yang merupakan hak perusahaan berupa uang yang wajib diterima lebih cepat (sesuai jadwal) agar dana tersebut dapat di pergunakan lebih productive.

7. Gudang

Gudang memiliki Tugas dan tanggung jawab adalah Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya, Mengawasi dan mengontrol operasional gudang, Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP

8. Admin Niaga & Purchasing

Admin Niaga dan Purchasing bertugas untuk Membuat pengumuman – pengumuman menu dan sesuatu yang baru yang ada di Pena Food Court, Salon, Gym, dan Cafe khususnya di Lift dan area sekitar gedung, Mengecek laporan pendapatan harian divisi niaga

9. Manager Teknik dan umum

Manager Teknik dan Umum memiliki Tugas dan tanggung jawab meliputi Menyusun dan mengevaluasi rencana kerja dan anggaran di departemennya, Mengawasi pelaksanaan peraturan perusahaan dan ketentuan perburuhan yang berlaku. Mengkoordinasikan unit kerja / bagian yang berada langsung dibawahnya (HRD, logistik, hukum dan kontrak) dengan bagian lainya (operasi dan keuangan) guna menunjang operasi perusahaan.

10. Kabag Teknik

Kabag teknik bertugas untuk Berfungsi untuk mendukung kegiatan unit kerja lainnya terutama dalam bidang Administrasi, HRD, Logistic serta hukum dan kontrak. Yang membawahi Elektrinikal, Mekanikal, Safety dan plumbing.

11. HRD

Bertanggung jawab di dalam pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, yaitu dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan sumber daya manusia, termasuk pengembangan kualitasnya dengan berpedoman pada kebijaksanaan dan prosedur yang berlaku di perusahaan (Peraturan perusahaan).

12. Marketing dan GRO.

13. Marketing mempunyai tugas yaitu Menerima tamu atau pengunjung yang datang untuk menanyakan sewa ruangan perkantoran. Melakukan negosiasi dengan clien.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Sangatlah penting untuk memprediksi bagaimana biaya tertentu bereaksi terhadap perubahan aktivitas. Perilaku biaya berarti bagaimana biaya akan bereaksi atau merespon perubahan aktivitas bisnis. Bila aktivitas bisnis meningkat atau surut, biaya tertentu mungkin akan ikut naik atau turun atau mungkin juga tetap. Untuk tujuan perencanaan, manajer harus dapat mengantisipasi apakah yang akan terjadi jika biaya mengalami perubahan, manajer harus tahu sejauh mana perubahannya.

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan penggambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri atas variabel-variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini juga termasuk data atau keterangan yang terkait dengan laporan keuangan.

Data yang diperoleh merupakan data keuangan PT.Fajar Graha Pena Makassar yang dipublikasikan dari Tahun 2013 hingga Tahun 2017. Data ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan PT. Fajar Graha Pena dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan data-data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis asosiatif dan analisis statistik. Analisis asosiatif merupakan analisis yang mengacu penelitian

yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih dan Analisis statistik merupakan analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 23.

1. Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal pada PT Fajar Graha Pena

a. Analisis Pertumbuhan Aset

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya.

1) Rasio Pertumbuhan Aset

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{aset } t - \text{aset } t-1}{\text{aset } t-1}$$

Tabel 5.1
Pertumbuhan Aset

Tahun	Aset	Pertumbuhan Aset (%)
2013	127.552.402.733,04	127,55
2014	123.100.114.055,21	123,10
2015	121.587.898.214,48	121,58
2016	113.844.676.033,00	113,84
2017	110.547.587.331,04	110,54

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan rasio pertumbuhan aset di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan aset pada tahun 2013 sebesar 127,55%, mengalami penurunan ditahun 2014 sebesar 123,10% dan

menurun kembali pada tahun 2015 yakni sebesar 121,58%, lalu kembali mengalami penurunan ditahun 2016 sebesar 113,84% sampai pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 110,54%. Kondisi yang terus mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir disebabkan efisiensi pemanfaatan sumber daya pada perusahaan tersebut (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) dalam kondisi yang tidak stabil. Jadi dapat dikatakan bahwa pertumbuhan asset PT.Graha Pena Makassar berkondisi buruk.

2) Rasio Perputaran Harta (*Total Asset Turn Over*)

$$\textit{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel 5.2
Rasio Perputaran Harta

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Asset Turn Over
2013	25.733.286.901	127.552.402.733,04	0,20
2014	29.196.855.182	123.100.114.055,21	0,24
2015	30.745.339.713	121.587.898.214,48	0,25
2016	30.128.715.131	113.844.676.033,00	0,26
2017	29.870.228.488	110.547.587.331,04	0,27

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran harta di atas dapat dilihat bahwa rasio perputaran harta pada tahun 2013 sebesar 0,20, mengalami peningkatan ditahun berikutnya yakni pada tahun 2014 sebesar 0,24, kemudian pada tahun 2015 kembali ada peningkatan sebesar 0,25 dan pada tahun berikutnya yakni tahun 2016 meningkat dari 0,25 menjadi 0,26 dan pada tahun 2017 kondisi yang sama pada tahun-tahun sebelumnya yakni terjadi peningkatan rasio perputaran harta yakni sebesar 0,27. Kondisi rasio perputaran

harta yang terus meningkat dari tahun ketahun ini (kondisi baik) ini tentu sangat dipengaruhi oleh aktivitas dalam suatu perusahaan yakni volume penjualan yang baik dan cenderung stabil. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas PT.Fajar Graha Pena Makassar berkondisi sangat baik.

3) Rasio Perputaran Harta Tetap (*Fixed Asset Turn Over*)

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aktiva tetap}}$$

Tabel 5.3
Rasio Perputaran Harta Tetap

Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Total Asset Turn Over
2013	25.733.286.901	73.177.824.724,32	0,35
2014	29.196.855.182	68.511.231.756,32	0,43
2015	30.745.339.713	89.480.925.093,30	0,34
2016	30.128.715.131	83.967.683.099,78	0,36
2017	29.870.228.488	77.415.349.350,86	0,38

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran harta tetap di atas dapat dilihat bahwa rasio perputaran harta tetap pada tahun 2013 sebesar 0,35 mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2014 sebesar 0,43, kenaikan yang cukup besar ini tentu dipengaruhi oleh kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan yang tinggi, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,34, pada tahun 2015 kondisi penjualan yang sedikit menurun, namun kemudian di tahun 2016 sampai 2017 cenderung mengalami kenaikan yang artinya perputaran harta tetap perusahaan kembali stabil ditunjukkan dari penjualan yang semakin membaik. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas PT.Graha Pena Makassar berkondisi baik.

b. Analisis Rasio Struktur Modal

Rasio struktur modal (capital structure ratio) merupakan alat analisis solvabilitas lainnya. Ukuran rasio struktur modal mengaitkan komponen struktur modal satu sama lain atau dengan totalnya. Rasio solvabilitas (leverage) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. Rasio ini bertujuan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya.

1) Rasio Utang atas Aktiva (*Debt To Asset Ratio*)

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

Tabel 5.4
Rasio Utang atas Aktiva

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt to Asset Ratio
2013	123.734.009.596,43	127.552.402.733,04	0,97
2014	121.345.813.216,73	123.100.114.055,21	0,98
2015	118.947.747.712,5	121.587.898.214,48	0,97
2016	108.441.685.078,75	113.844.676.033,00	0,95
2017	100.141.246.620,57	110.547.587.331,04	0,90

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan rasio utang atas aktiva di atas dapat dilihat bahwa rasio utang atas aktiva pada tahun 2013 sebesar 0,97 dan mengalami kenaikan pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2014 sebesar 0,98, kenaikan ini menunjukkan bahwa perbandingan perbandingan total utang dengan total aktiva dalam kondisi yang

meningkat. Namun pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2015, 2016 dan 2017 mengalami penurunan, artinya kondisi yang baik yang ditunjukkan karena aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang dalam kondisi yang menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa solvabilitas PT.Graha Pena Makassar kondisi yang cukup stabil.

2) Rasio Utang Atas Modal (*Debt To Equity Ratio*)

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$$

Tabel 5.5
Rasio Utang atas Modal

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Debt to Equity Ratio
2013	123.734.009.596,43	29.998.297.964,34	4,12
2014	121.345.813.216,73	29.998.297.964,34	4,04
2015	118.947.747.712,5	29.993.072.857,22	3,96
2016	108.441.685.078,75	29.993.072.857,38	3,61
2017	100.141.246.620,57	29.995.603.666,61	3,33

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan rasio utang atas modal di atas dapat terlihat bahwa rasio utang atas modal pada tahun 2013 sebesar 4,12 dan mengalami penurunan ditahun berikutnya yakni pada tahun 2014 sebesar 4,04, kondisi yang sama ditunjukkan pada tahun-tahun berikutnya yakni pada tahun 20165, 2016 dan 2017. Rasio utang atas modal yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun ini menunjukkan kondisi yang baik, artinya setiap tahunnya seluruh utang termasuk utang lancar pada perusahaan tersebut cenderung menurun. Jadi dapat dikatakan bahwa solvabilitas PT. Fajar Graha Pena Makassar berkondisi yang baik.

3) Ratio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal Ekuitas

$$\text{Long Term Debt To Equity} = \frac{\text{utang jangka panjang}}{\text{ekuitas}}$$

Tabel 5.6
Ratio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal Ekuitas

Tahun	Utang Jangka Panjang	Ekuitas	Long Term Debt to Equity
2013	40.830.337.787,53	29.998.297.964,34	1,36
2014	38.667.575.737,80	29.998.297.964,34	1,28
2015	37.049.530.202,81	29.993.072.857,22	1,23
2016	34.052.029.385,97	29.992.072.857,38	1,13
2017	30.670.312.237,05	29.995.603.666,61	1,02

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan rasio utang jangka panjang terhadap modal ekuitas di atas dapat dilihat bahwa rasio utang jangka panjang terhadap modal ekuitas pada tahun 2013 sebesar 1,36, kemudian mengalami penurunan ditahun berikutnya yakni tahun 2014 sebesar 1,28, kondisi yang sama terjadi pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2015, 2016 dan 2017 yakni rasio utang jangka panjang terhadap modal ekuitas terus mengalami penurunan. Kondisi ini menunjukkan kondisi yang baik artinya perbandingan utang jangka panjang dengan ekuitas yang semakin menurun.. Jadi dapat dikatakan bahwa solvabilitas PT.Graha Pena Makassar berkondisi baik.

c. Analisis Profitabilitas pada PT Fajar Graha Pena

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik

dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun terhadap modal sendiri.

1) Rasio Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Tabel 5.7
Rasio Laba Bersih

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Net Profit Margin
2013	3.556.556.384	25.733.286.901	0.13
2014	- 2.055.225.821	29.196.855.182	- 0.07
2015	905.063.407,8	30.745.339.713	0.02
2016	3.067.012.974	30.128.715.131	0.10
2017	3.863.781.246	298.702.284.488	0.01

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan rasio laba bersih di atas, dapat dilihat terjadinya kondisi yang tidak menentu (fluktuatif). Ini terlihat dari nilai rasio laba bersih pada tahun 2013 sebesar 0,13 dan mengalami penurunan ditahun berikutnya yakni 2014 dengan nilai -0,07, penurunan yang sangat besar ini disebabkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan bersih pada perusahaan tersebut sangatlah rendah jika dibandingkan dengan penjualan bersih. Namun , pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2015 dapat kita lihat bahwa rasio laba bersih kembali meningkat dari -0,07 menjadi 0,02 yang artinya laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan bersih dalam situasi yang membaik sama terjadi pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2016 dimana rasio laba bersih meningkat sebesar 0,10. Namun kembali kondisi yang kurang baik ditunjukkan ditahun 2017 rasio laba bersih menurun dari 0,10 menjadi 0,01. Jadi dapat dikatakan bahwa

kondisi rasio laba bersih PT. Fajar Graha Pena Makassar berkondisi kurang baik.

2) Ratio Laba terhadap Ekuitas (*Return On Equity*)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Tabel 5.8
Rasio Laba Terhadap Ekuitas

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Modal Sendiri	Return on Equity
2013	3.556.556.384	3.818.393.136.61	0,93
2014	- 2.055.225.821	1.754.300.838.48	- 1,17
2015	905.063.407,8	2.640.150.501.98	0,34
2016	3.067.012.974	5.402.990.954.25	0,56
2017	3.863.781.246	10.406.340.710.47	0,37

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan ratio laba terhadap ekuitas di atas, dapat dilihat terjadinya kondisi yang tidak menentu (fluktuatif). Ini terlihat dari nilai rasio laba terhadap ekuitas pada tahun 2013 sebesar 0,93 dan mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun berikutnya yakni tahun 2014 sebesar -1,17, hal ini terjadi disebabkan karena laba bersih setelah pajak terhadap total modal sendiri pada tahun tersebut sangat rendah. Namun dapat kita lihat kondisi yang membaik ditunjukkan pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2015 dimana rasio laba terhadap ekuitas mengalami peningkatan yang cukup baik dari -1,17 menjadi 0,34. Pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2016 kembali meningkat sebesar 0,56. Namun kembali kondisi yang kurang baik ditahun berikutnya yakni tahun 2017 rasio laba terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 0,56 menjadi 0,37. Jadi

dapat dikatakan bahwa kondisi ratio laba terhadap ekuitas PT. Fajar Graha Pena Makassar berkondisi kurang baik.

3) Ratio Laba terhadap Aktiva (*Return On Asset*)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 5.9
Rasio Laba Terhadap Aktiva

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Return On Asset
2013	3.556.556.384	127.552.402.733,04	0.02
2014	- 2.055.225.821	123.100.114.055,21	- 0.01
2015	905.063.407,8	121.587.898.214,48	0.00
2016	3.067.012.974	113.844.676.033,00	0.02
2017	3.863.781.246	110.547.587.331,04	0.03

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan ratio laba terhadap aktiva terlihat bahwa nilai rasio laba bersih pada tahun 2013 sebesar 0,02 dan mengalami penurunan ditahun berikutnya yakni pada tahun 2014 sebesar -0,01, penurunan terjadi disebabkan perbandingan antara laba bersih terhadap total aktiva pada perusahaan tersebut sangat rendah. Kondisi yang baik ditunjukkan pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2015 dimana rasio laba terhadap aktiva meningkat dari - 0,01 menjadi 0,00. Kondisi yang sama juga terjadi pada tahun 2016 dan 2017 dimana rasio laba terhadap aktiva mengalami peningkatan. Jadi dapat dikatakan bahwa kondisi rasio laba terhadap aktiva PT. Fajar Graha Pena Makassar berkondisi lumayan baik.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Deteksi multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat jika *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

$VIF=1/Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$.

Tabel 5.10
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pertumbuhan asset struktur modal	,420	2,058
	,420	2,058

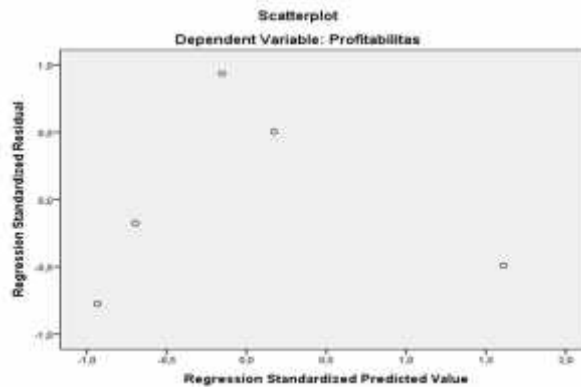
a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data Diolah, 2018

Dari hasil perhitungan dalam Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai VIF yang diperoleh dari kedua variabel tersebut melebihi nilai 1 (satu) atau lebih kecil dari 10, yaitu 2,058 (Pertumbuhan Aset) dan 2,058 (Struktur Modal). Nilai Tolerance (TOL) dari kedua variabel tersebut mempunyai angka lebih besar dari 0,10 yaitu 0,420 (Pertumbuhan Aset) dan 0,420 (Struktur Modal). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatter plot model tersebut dan melakukan uji Glesjer.



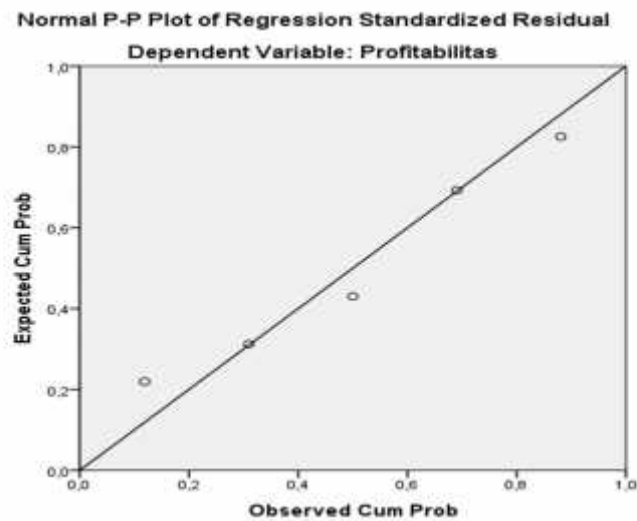
Gambar 5.1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2018

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa tampak titik-titik hasil perhitungan analisis regresi menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah. Ini berarti bahwa dalam model tersebut tidak memiliki problem heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstem dalam data yang diambil.



Gambar 5.2 Uji Normalitas

Sumber: Data diolah, 2018

Gambar 4.3 tersebut di atas menunjukkan garis lurus diagonal, sementara penyebaran datanya mengikuti garis normal yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis, digunakan analisis regresi linear berganda, karena variabel bebasnya lebih dari satu yakni terdiri dari variabel Pertumbuhan Aset (X_1) dan Struktur Modal (X_2).

1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Pembuatan persamaan regresi berganda dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka-angka yang ada di dalam *unstandardized coefficient beta*. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 maka hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 5.11
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,135	,170		,798	,509
	Pertumbuhan asset	,666	,384	2,824	5,734	,025
	struktur modal	-,170	,081	-3,434	-2,109	,169

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: *Data Diolah, 2018*

Dari Tabel di atas, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficient Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,135 + 0,666X_1 - 0,170X_2$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

1. Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 0,135. Angka tersebut menunjukkan tingkat Profitabilitas (Y) yang diperoleh oleh perusahaan bila tingkat Pertumbuhan Aset (X_1) dan Struktur Modal (X_2) diabaikan.
2. Variabel pertumbuhan aset memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,666. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa Pertumbuhan Aset (X_1) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan pertumbuhan aset sebesar 1 persen, maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,666% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Nilai positif yang dihasilkan memberi dampak yang menguntungkan bagi

perusahaan karena semakin besar aset yang dimiliki semakin besar aktiva yang akan menambah profitabilitas perusahaan jika dikelola dengan baik.

3. Variabel Struktur Modal (X_2) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,170. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (X_2) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Hal ini berarti setiap kenaikan tingkat Profitabilitas (Y) sebesar 1 persen maka Struktur Modal (X_2) akan mengalami penurunan sebesar 0,170 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Dalam uji ini kita melihat pengaruh variabel Pertumbuhan Aset (X_1) dan Struktur Modal (X_2) bersama-sama terhadap variabel Profitabilitas (Y) yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	2	,000	8,534	,003 ^b
	Residual	,000	2	,000		
	Total	,001	4			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), struktur modal, Pertumbuhan asset

Sumber: *Data Diolah, 2018*

Pada tabel menunjukkan angka hasil uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 8,534. Sementara itu nilai pada tabel distribusi nilai F pada taraf signifikansi 5% adalah 6,61. Oleh karena $F_{hitung} 8,534 > F_{tabel} 6,61$ maka

secara bersama-sama variabel Pertumbuhan Aset (X_1) dan Struktur Modal (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Ini jg dibuktikan dari hasil olah data dimana tingkat signifikansi 0,003 (lebih kecil dari 0,05).

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas Pertumbuhan Aset (X_1) dan Struktur Modal (X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Pada tabel di bawah dapat kita lihat hasil uji-t tersebut:

Tabel 5.13
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,135	,170		,798	,509
	Pertumbuhan aset	,666	,384	2,824	5,734	,025
	struktur modal	-,170	,081	-3,434	-2,109	,169

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data Diolah, 2018

Berdasarkan data hasil olahan SPSS di atas, maka diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Pertumbuhan Aset (X_1) mendapatkan statistik uji t = 5,734 dengan signifikansi 0,025. Koefisien hasil uji t dari Pertumbuhan Aset (X_1) menunjukkan tingkat signifikansi 0,025 yaitu lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 (> 5%). Untuk t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 5,734 sedangkan t tabelnya adalah 3,182. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,734 > 3,182$), maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Aset (X_1) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar.

2. Variabel Struktur Modal (X_2) mendapatkan statistik uji $t = -2,109$ dengan signifikansi 0,169. Koefisien hasil uji t dari Struktur Modal (X_2) menunjukkan tingkat signifikansi 0,169 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 (< 5%). Untuk t hitung yang dihasilkan adalah sebesar -2,109 sedangkan t tabelnya adalah 3,182. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,109 < 3,182$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar.

Dari hasil uji t di atas dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel independen tersebut diatas, hanya Pertumbuhan Aset (X_1) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar, sedangkan Struktur Modal (X_2) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 14
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,883 ^a	,779	,559	,01091	,779	3,534	2	2	,003	2,630

a. Predictors: (Constant), struktur modal, Pertumbuhan aset

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber: Data Diolah, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted* R^2 adalah 0,559. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 55,9% Profitabilitas dari PT. Fajar Graha Pena Kota Makassar dipengaruhi oleh variasi dari kedua variabel independen yang digunakan, yaitu Pertumbuhan Aset (X_1) dan Struktur Modal (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pertumbuhan Aset (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar.

Pertumbuhan Aset (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Ini terlihat dari hasil olah data yang dilakukan dimana koefisien variabel Pertumbuhan Aset (X_1) sebesar 0,666 dengan t hitung > t tabel, nilai t hitung sebesar 5,734 sedangkan t tabel sebesar 3,182 ($5,734 > 3,182$) dan tingkat signifikan < 0,05, tingkat signifikan sebesar 0,025 ($0,025 < 0,05$). Aset adalah sumber daya yang diperoleh suatu perusahaan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka proporsi hutang akan semakin besar dibandingkan modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset pada PT. Fajar Graha Pena Makassar sudah sangat baik dan memberikan kontribusi yang besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fira Yuliana (2014) dengan judul "Analisis Pertumbuhan Asset dan Struktur Modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Struktur Modal (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar.

Struktur Modal (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Ini terlihat dari hasil olah data yang dilakukan dimana koefisien variabel Struktur Modal (X_2) sebesar -0,170 dengan t hitung $< t$ tabel, nilai t hitung sebesar -2,109 sedangkan t tabel sebesar 3,182 ($-2,109 < 3,182$) dan tingkat signifikan $> 0,05$, tingkat signifikan sebesar 0.169 ($0,169 > 0,05$). Struktur modal berkaitan dengan sumber pendanaan yang digunakan

untuk mendanai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa. Struktur modal pada PT. Fajar Graha Pena Makassar belum memberikan kontribusi besar terhadap profitabilitas perusahaan, ini disebabkan karena kondisi struktur modal pada perusahaan tersebut masih dalam kategori kurang baik terbukti dari data struktur modal perusahaan tersebut berfluktuasi (naik turun).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih Dwi Atuti, Wulan Retnowati dan Ahmad Rosyid (2015) dengan judul "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Go Publik yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode 2010-2012)", hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan Go Publik yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode 2010-2012.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan:

1. Pertumbuhan Aset (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Pertumbuhan aset pada PT. Fajar Graha Pena Makassar sudah sangat baik dan memberikan kontribusi yang besar terhadap profitabilitas perusahaan, semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.
2. Struktur Modal (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Struktur modal pada PT. Fajar Graha Pena Makassar belum memberikan kontribusi besar terhadap profitabilitas perusahaan, ini disebabkan karena kondisi struktur modal pada perusahaan tersebut masih dalam kategori kurang baik terbukti dari data struktur modal perusahaan tersebut berfluktuasi (naik turun).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan

masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar PT. Fajar Graha Pena Makassar lebih berani untuk menginvestasikan modalnya sehingga mampu meningkatkan profitabilitas.
2. Penelitian ini akan lebih sempurna dengan memasukkan beberapa variabel yang dianggap perlu atau mendukung penelitian ini, misalnya mengenai *business risk*.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap struktur modal kerja secara fokus dan aplikatif dengan menambah jumlah objek penelitian maupun memperpanjang data *time series*, misalnya 10 tahun serta diharapkan agar dapat menambah referensi tentang materi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja,Lukas Setia.2008.*Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Andi : Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Huston Joel, 2007, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11, Buku 1*. Salemba Empat : Jakarta.
- Dahlan Siamat. 2008. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Intermedia: Jakarta.
- Halim.A., 2007,*Manajemen Keuangan Bisnis*,Graha Indonesia: Bogor
- Harahap,S.S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1, cetakan 13*. PT RajaGrafindo Persada : Jakarta
- Harjito,A.dan Martono.2012. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Ekonisia: Yogyakarta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1,Cetakan 6*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2010 *Pengantar Manajemen Keuangan*,Kencana Prenada.Media Group: Jakarta.
- Lalu Rizal dan Ihwandi. 2017. Pengaruh Pengungkapan Corporate Responsibility (CSR) dan Pertumbuhan Asset terhadap Profitabilitas Perusahaan (pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani*. Vol. 5 No. 2.
- Marusya Pontororing dan Magantar Mariam. 2016. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tobacco Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16 No. 03.
- Rosyid Ahmad,Retnowati Wulan dan Dwi Astuti Kurniasih. 2015. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Go Publik yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*. Vol 2 No.1.
- Raharjaputra S Hendra, 2009,*Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*,Salemba empat: Jakarta
- Sartono Agus. 2010 *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BFFE : Yogyakarta.
- Sitanggang J.P. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Mitra Wacana Media: Jakarta

- Sjahrial Dermawan. 2010. *Manajemen Keuangan Edisi 4* . Mitra Wacana Media: Jakarta
- Subramanyam,K.R. and Wild J.J. 2010 *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10 Buku 2*. Salemba empat : Jakarta.
- Sugiono Arief. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*.PT Gramedia Widiasarana indonesia: Jakarta
- Sugiyono,Prof,Dr. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta: Bandung.
- Sutrisno. 2009 *Manajemen Keuangan Teori,Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia: Yogyakarta
- Syamsuddin Lukman. 2009 *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan,Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan Edisi Baru*. PT Grapindo Persada: Jakarta.
- Syarib Mochammad. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan WCTO terhadap Profitabilitas Perusahaan Semen di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5. No.12.
- Tenggono Alvin. 2016. Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2014. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 52 No. 11.
- Umar,Dr. H. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, PT RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Yuliana Fira, 2014. Analisis Pertumbuhan Asset dan Struktur Modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang terdaftar Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
1. Pertumbuhan Asset	7
2. Struktur Modal	10
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	13
4. Profitabilitas.....	15
5. Pengaruh Pertumbuhan Asset Terhadap Profitabilitas.....	18
6. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.....	19
B. Tinjauan Empiris.....	19
C. Kerangka Konsep.....	23

D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Pengukuran	25
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis	29
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat PT Fajar Graha Pena Makassar	33
B. Visi Misi PT Fajar Graha Pena Makassar	37
C. Struktur Organisasi PT Fajar Graha Pena Makassar	39
D. Job Descrption.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data	44
B. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
C. Pengujian Hipotesis.....	56
D. Pembahasan	61
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1. Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	20
2. Tabel 3.1	: Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran	27
3. Tabel 5.1	: Pertumbuhan Asset.....	45
4. Tabel 5.2	: Rasio Perputaran Harta	46
5. Tabel 5.3	: Rasio Perputaran Harta Tetap	47
6. Tabel 5.4	: Rasio Utang Atas Aktiva	48
7. Tabel 5.5	: Rasio Utang Atas Modal	49
8. Tabel 5.6	: Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal Ekitas	50
9. Tabel 5.7	: Rasio Laba Bersih	51
10. Tabel 5.8	: Rasio Laba Terhadap Ekuitas.....	52
11. Tabel 5.9	: Rasio Laba Terhadap Aktiva.....	53
12. Tabel 5.10	: Uji Multikolinieritas	54
13. Tabel 5.11	: Hasil Analisis Regresi Berganda.....	57
14. Tabel 5.12	: Hasil Uji F	58
15. Tabel 5.13	: Hasil Uji T	59
16. Tabel 5.14	: Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	Gambar 2.1: Kerangka Pikir	23
2.	Gambar 4.1 : Struktur Organisasi.....	39
3.	Gambar 5.1 : Uji Heteroskedastisitas	55
4.	Gambar 5.2 : Uji Normalitas	56

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=( *ZRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.

```

Regression

Notes

Output Created		04-JUN-2018 10:00:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	5
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*ZRESID , *ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.
Resources	Processor Time	00:00:02,78
	Elapsed Time	00:00:03,58
	Memory Required	2912 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	664 bytes

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	,0120	,01643	5
Pertumbuhan aset	1,1932	,06969	5
struktur modal	3,8120	,33237	5

Correlations

		profitabilitas	Pertumbuhan aset	struktur modal
Pearson Correlation	Profitabilitas	1,000	,538	,669
	Pertumbuhan aset	,538	1,000	,979
	struktur modal	,669	,979	1,000
Sig. (1-tailed)	Profitabilitas	.	,175	,108
	Pertumbuhan aset	,175	.	,002
	struktur modal	,108	,002	.
N	Profitabilitas	5	5	5
	Pertumbuhan aset	5	5	5
	struktur modal	5	5	5

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	struktur modal, Pertumbuhan aset ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,883 ^a	,779	,559	,01091	,779	3,534	2	2	,003	2,630

a. Predictors: (Constant), struktur modal, Pertumbuhan aset

b. Dependent Variable: profitabilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	2	,000	8,534	,003 ^b
	Residual	,000	2	,000		
	Total	,001	4			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), struktur modal, Pertumbuhan aset

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,135	,170		,798	,509		
	Pertumbuhan aset	,666	,384	2,824	5,734	,025	,420	2,058
	struktur modal	-,170	,081	-3,434	-2,109	,169	,420	2,058

a. Dependent Variable: profitabilitas

Coefficient Correlations^a

Model			struktur modal	Pertumbuhan aset
1	Correlations	struktur modal	1,000	,979
		Pertumbuhan aset	,979	1,000
	Covariances	struktur modal	,006	,030
		Pertumbuhan aset	,030	,147

a. Dependent Variable: profitabilitas

Collinearity Diagnostics^a

Model		Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
					(Constant)	Pertumbuhan aset	struktur modal
1	1		2,997	1,000	,00	,00	,00
	2		,003	30,951	,16	,00	,03
	3		7,293E-5	202,705	,84	1,00	,97

a. Dependent Variable: profitabilitas

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	profitabilitas	Predicted Value	Residual
1	,504	,02	,0145	,00550
2	-,774	-,01	-,0016	-,00845
3	-,175	,00	,0019	-,00191
4	,936	,02	,0098	,01021
5	-,490	,03	,0354	-,00535

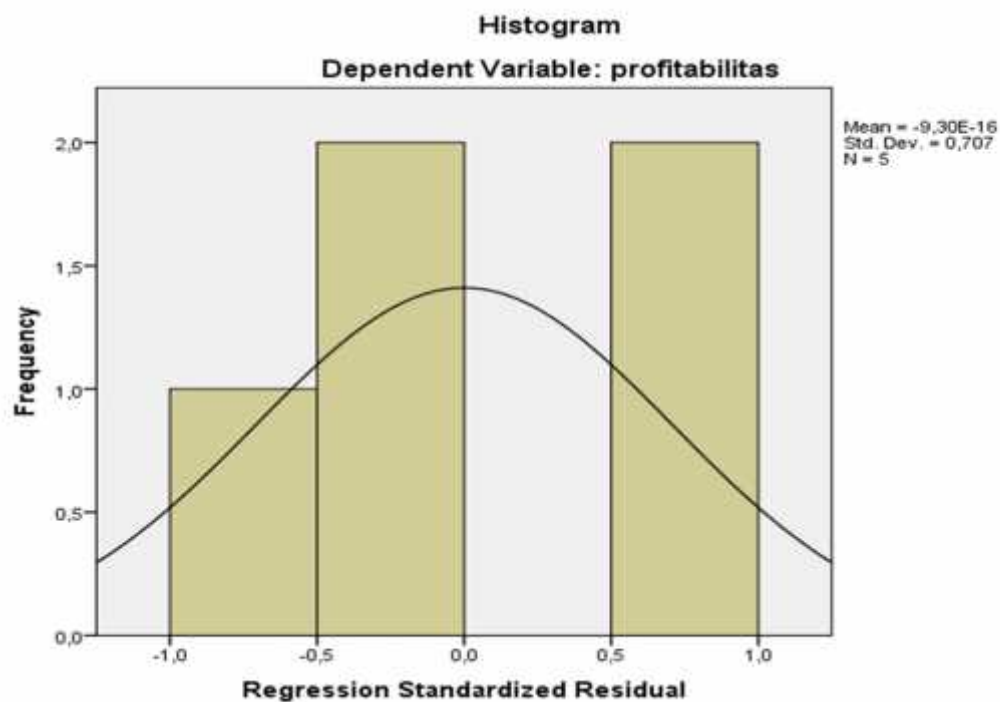
a. Dependent Variable: profitabilitas

Residuals Statistics^a

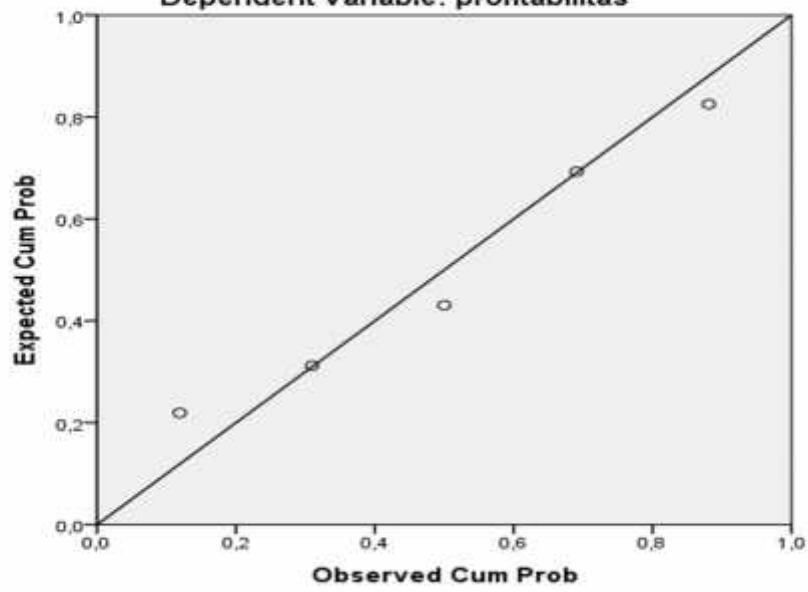
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,0016	,0354	,0120	,01451	5
Residual	-,00845	,01021	,00000	,00772	5
Std. Predicted Value	-,934	1,610	,000	1,000	5
Std. Residual	-,774	,936	,000	,707	5

a. Dependent Variable: profitabilitas

Charts

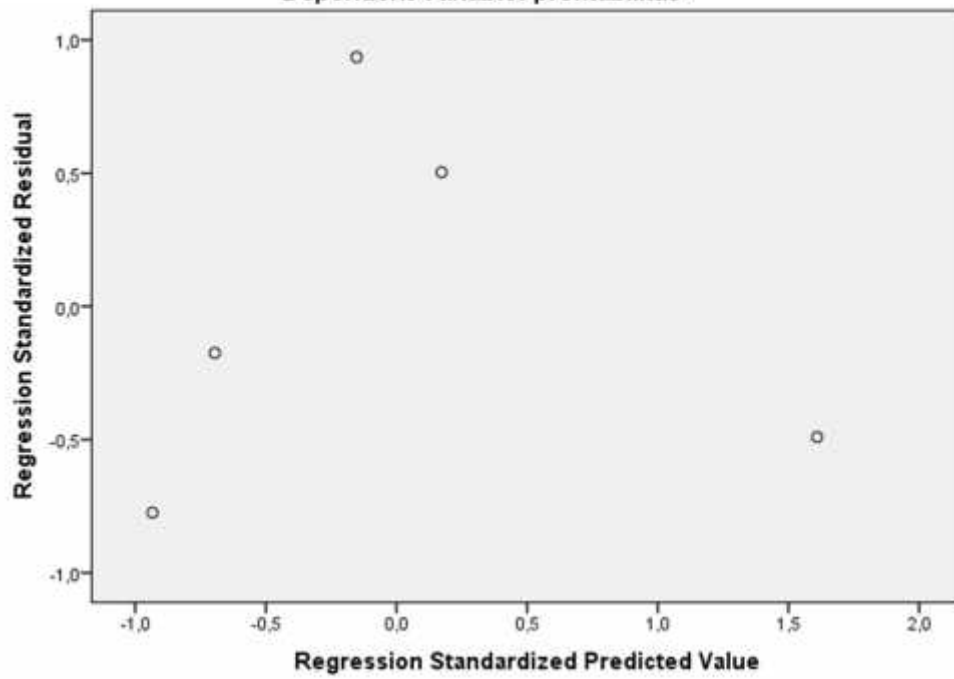


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: profitabilitas



Scatterplot

Dependent Variable: profitabilitas



PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2013 01-12

Accounting	Description		
	AKTIVA LANCAR	0	0.00
	K A S	0	97763165.78
	B A N K	0	55285176.80
	PIUTANG USAHA	0	22051756106.75
	UANG MUKA PAJAK	0	1647290036.93
	PIUTANG LAIN-LAIN	0	3196253139.78
	UANG MUKA BIAYA	0	97958009.78
	INVESTASI/PENYERTAAN	0	9432654.78
		0	0.00
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	0	27155738290.60
		0	0.00
	AKTIVA TETAP	0	0.00
	T A N A H	0	12257514132.54
	BANGUNAN / GEDUNG	0	81612249757.48
	KENDARAAN	0	765929877.00
	INVENTARIS KANTOR	0	1657549583.63
	MESIN & PERALATAN	0	9957252558.78
	HARGA PEROLEHAN	0	106250495909.43
	AK. PENYUSUTAN	0	-33072671185.11
		0	0.00
	NILAI BUKU AKT. TETAP	0	73177824724.32
		0	0.00
	BIAYA PRA USAHA	0	1162138206.45
	BANGUNAN DLM PELAKSANAAN	0	26784988579.99
	(-) AKUMULASI AMORTISASI	0	-728287068.32
		0	0.00
	NILAI BUKU PRA USAHA	0	27218839718.12
		0	0.00
	TOTAL AKTIVA	0	127552402733.04
		0	0.00
	HUTANG JANGKA PENDEK	0	0.00
	HUTANG USAHA	0	1194331.78
	HUTANG BANK JK PENDEK	0	0.00
	HUTANG TITIPAN	0	0.00
	HUTANG PAJAK	0	2396699222.76
	HUTANG BIAYA	0	177604297.78
	UANG MUKA PENDAPATAN SEWA	0	7325428259.46
	HUTANG DEPOSIT	0	402227867.78
	HUTANG LAIN-LAIN	0	185733654.78
		0	0.00
	JUMLAH HUTANG JK PENDEK	0	10488887634.34
		0	0.00
	HUTANG JANGKA PANJANG	0	0.00
31100.01	HUTANG KI BUKOPIN	0	40831425287.53
31100.02	HUTANG PT MEDIA FAJAR	0	67537835481.78
31100.03	HUTANG KPR RUKO	0	-56668456.22
31100.04	HUTANG PT NAGOYA PLAZA	0	0.00
31100.05	HUTANG PIHAK KE TIGA	0	4933617149.00
31100.06	HUTANG KU BNI	0	0.00
31100.07	HUTANG KU BRI	0	0.00
	JUMLAH HUTANG JK PANJANG	0	113246209462.09

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2013 01-12

		0	0.00
	EKUITAS	0	0.00
	MODAL SAHAM	0	29998297964.34
	MODAL DALAM PORTEPEL	0	-5000567345.22
	SALDO LABA (RUGI) SD TAHUN L	0	-24725330328.57
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	0	3544905346.06
		0	0.00
	JUMLAH MODAL	0	3817305636.61
		0	0.00
	TOTAL PASSIVA	0	127552402733.04

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2013 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2013 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2013 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2013 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2014 01-12

Accounting	Description		
	AKTIVA LANCAR	0.00	0.00
	K A S	0.00	277241926.78
	B A N K	0.00	345566383.97
	PIUTANG USAHA	0.00	2091889062.75
	UANG MUKA PAJAK	0.00	1001223146.93
	PIUTANG LAIN-LAIN	0.00	3367013139.78
	UANG MUKA BIAYA	0.00	97958009.78
	INVESTASI/PENYERTAAN	0.00	9432654.78
		0.00	0.00
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	0.00	26017334324.77
		0.00	0.00
	AKTIVA TETAP	0.00	0.00
	T A N A H	0.00	12257514132.54
	BANGUNAN / GEDUNG	0.00	81612249757.48
	KENDARAAN	0.00	1168229877.00
	INVENTARIS KANTOR	0.00	2007760213.63
	MESIN & PERALATAN	0.00	9957252558.78
	HARGA PEROLEHAN	0.00	107003006539.43
	AK. PENYUSUTAN	0.00	-38491774783.11
		0.00	0.00
	NILAI BUKU AKT. TETAP	0.00	68511231756.32
		0.00	0.00
	BIAYA PRA USAHA	0.00	1162138206.45
	BANGUNAN DLM PELAKSANAAN	0.00	28215728344.99
	(-) AKUMULASI AMORTISASI	0.00	-806318577.32
		0.00	0.00
	NILAI BUKU PRA USAHA	0.00	28571547974.12
		0.00	0.00
	TOTAL AKTIVA	0.00	123100114055.21
		0.00	0.00
	HUTANG JANGKA PENDEK	0.00	0.00
	HUTANG USAHA	0.00	1194331.78
	HUTANG BANK JK PENDEK	0.00	0.00
	HUTANG TITIPAN	0.00	0.00
	HUTANG PAJAK	0.00	6887199193.76
	HUTANG BIAYA	0.00	1024379543.78
	UANG MUKA PENDAPATAN SEWA	0.00	7490416544.46
	HUTANG DEPOSIT	0.00	811547867.78
	HUTANG LAIN-LAIN	0.00	185733654.78
		0.00	0.00
	JUMLAH HUTANG JK PENDEK	0.00	16400471136.34
		0.00	0.00
	HUTANG JANGKA PANJANG	0.00	0.00
31100.01	HUTANG KI BUKOPIN	0.00	38667575737.80
31100.02	HUTANG PT MEDIA FAJAR	0.00	61300490692.81
31100.03	HUTANG KPR RUKO	0.00	0.00
31100.04	HUTANG PT NAGOYA PLAZA	0.00	764857220.78
31100.05	HUTANG PIHAK KE TIGA	0.00	4212418429.00
31100.06	HUTANG KU BNI	0.00	0.00
31100.07	HUTANG KU BRI	0.00	0.00
	JUMLAH HUTANG JK PANJANG	0.00	104945342080.39

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2014 01-12

		0.00	0.00
	EKUITAS	0.00	0.00
	MODAL SAHAM	0.00	29998297964.34
	MODAL DALAM PORTEPEL	0.00	-5000567345.22
	SALDO LABA (RUGI) SD TAHUN LALU	0.00	-21179857637.29
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	0.00	-2063572143.35
		0.00	0.00
	JUMLAH MODAL	0.00	1754300838.48
		0.00	0.00
	TOTAL PASSIVA	0.00	123100114055.21

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2014 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2014 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2015 01-12

Accounting	Description		
	AKTIVA LANCAR	0	0.00
	K A S	0	203411067.61
	B A N K	0	369392420.86
	PIUTANG USAHA	0	23994866434.33
	UANG MUKA PAJAK	0	885778215.76
	PIUTANG LAIN-LAIN	0	3299641913.61
	UANG MUKA BIAYA	0	5151022.61
	INVESTASI/PENYERTAAN	0	3074736378.61
		0	0.00
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	0	31832977453.39
		0	0.00
	AKTIVA TETAP	0	0.00
	T A N A H	0	12255617906.37
	BANGUNAN / GEDUNG	0	100637124926.31
	KENDARAAN	0	1166333650.83
	INVENTARIS KANTOR	0	2698281960.46
	MESIN & PERALATAN	0	18744817742.61
	HARGA PEROLEHAN	0	135502176186.58
	AK. PENYUSUTAN	0	-46021251093.28
		0	0.00
	NILAI BUKU AKT. TETAP	0	89480925093.30
		0	0.00
	BIAYA PRA USAHA	0	1160241980.28
	BANGUNAN DLM PELAKSANAAN	0	0.00
	(-) AKUMULASI AMORTISASI	0	-886246312.49
		0	0.00
	NILAI BUKU PRA USAHA	0	273995667.79
		0	0.00
	TOTAL AKTIVA	0	121587898214.48
		0	0.00
	HUTANG JANGKA PENDEK	0	0.00
	HUTANG USAHA	0	1298105.61
	HUTANG BANK JK PENDEK	0	0.00
	HUTANG TITIPAN	0	0.00
	HUTANG PAJAK	0	5069478653.59
	HUTANG BIAYA	0	249001698.61
	UANG MUKA PENDAPATAN SEWA	0	11569194247.29
	HUTANG DEPOSIT	0	1037501642.61
	HUTANG LAIN-LAIN	0	183837428.61
		0	0.00
	JUMLAH HUTANG JK PENDEK	0	18110311776.32
		0	0.00
	HUTANG JANGKA PANJANG	0	0.00
31100.01	HUTANG KI BUKOPIN	0	37051530203.20
31100.02	HUTANG PT MEDIA FAJAR	0	60065939947.93
31100.03	HUTANG KPR RUKO	0	0.00
31100.04	HUTANG PT NAGOYA PLAZA	0	407960994.61
31100.05	HUTANG PIHAK KE TIGA	0	3314004790.83
31100.06	HUTANG KU BNI	0	0.00
31100.07	HUTANG KU BRI	0	0.00
	JUMLAH HUTANG JK PANJANG	0	100839435936.57

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2015 01-12

		0	0.00
	EKUITAS	0	0.00
	MODAL SAHAM	0	29993072857.22
	MODAL DALAM PORTEPEL	0	-5002463571.39
	SALDO LABA (RUGI) SD TAHUN LALU	0	-23244758661.59
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	0	892299877.35
		0	0.00
	JUMLAH MODAL	0	2638150501.59
		0	0.00
	TOTAL PASSIVA	0	121587898214.48

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2015 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2015 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2016 01-12

Accounting	Description		
	AKTIVA LANCAR	0	0.00
	K A S	0	72428896.69
	B A N K	0	106867479.23
	PIUTANG USAHA	0	23076738027.03
	UANG MUKA PAJAK	0	856602553.65
	PIUTANG LAIN-LAIN	0	2188225913.69
	UANG MUKA BIAYA	0	5429525.29
	INVESTASI/PENYERTAAN	0	3374736378.69
		0	0.00
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	0	29681028774.27
		0	0.00
	AKTIVA TETAP	0	0.00
	T A N A H	0	12255617906.45
	BANGUNAN / GEDUNG	0	101637124926.39
	KENDARAAN	0	1166333650.91
	INVENTARIS KANTOR	0	2773331869.54
	MESIN & PERALATAN	0	18744817742.69
	HARGA PEROLEHAN	0	136577226095.98
	AK. PENYUSUTAN	0	-52609542996.20
		0	0.00
	NILAI BUKU AKT. TETAP	0	83967683099.78
		0	0.00
	BIAYA PRA USAHA	0	1160241980.36
	BANGUNAN DLM PELAKSANAAN	0	0.00
	(-) AKUMULASI AMORTISASI	0	-964277821.41
		0	0.00
	NILAI BUKU PRA USAHA	0	195964158.95
		0	0.00
	TOTAL AKTIVA	0	113844676033.00
		0	0.00
	HUTANG JANGKA PENDEK	0	0.00
	HUTANG USAHA	0	1298105.69
	HUTANG BANK JK PENDEK	0	0.00
	HUTANG TITIPAN	0	0.00
	HUTANG PAJAK	0	2829906869.67
	HUTANG BIAYA	0	455255142.69
	UANG MUKA PENDAPATAN SEWA	0	5526546153.72
	HUTANG DEPOSIT	0	1025001642.69
	HUTANG LAIN-LAIN	0	183837428.69
		0	0.00
	JUMLAH HUTANG JK PENDEK	0	10021845343.15
		0	0.00
	HUTANG JANGKA PANJANG	0	0.00
31100.01	HUTANG KI MUAMALAT	0	34054029386.28
31100.02	HUTANG PT MEDIA FAJAR	0	59812823593.94
31100.03	HUTANG KPR RUKO	0	0.00
31100.04	HUTANG PT NAGOYA PLAZA	0	275563452.54
31100.05	HUTANG PIHAK KE TIGA	0	4279423303.15
31100.06	HUTANG KU BNI	0	0.00
31100.07	HUTANG KU BRI	0	0.00
	JUMLAH HUTANG JK PANJANG	0	98421839735.91

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2016 01-12

		0	0.00
	EKUITAS	0	0.00
	MODAL SAHAM	0	29993072857.38
	MODAL DALAM PORTEPEL	0	-5002463571.31
	SALDO LABA (RUGI) SD TAHUN LALU	0	-22649995212.77
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	0	3060376880.64
		0	0.00
	JUMLAH MODAL	0	5400990953.94
		0	0.00
	TOTAL PASSIVA	0	113844676033.00

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2016 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2016 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2017 01-12

Accounting	Description		
	AKTIVA LANCAR	0	0.00
	K A S	0	90660818.87
	B A N K	0	598404213.52
	PIUTANG USAHA	0	25947834308.21
	UANG MUKA PAJAK	0	618888046.83
	PIUTANG LAIN-LAIN	0	2228195373.87
	UANG MUKA BIAYA	0	145089186.70
	INVESTASI/PENYERTAAN	0	3376067838.87
		0	0.00
	JUMLAH AKTIVA LANCAR	0	33005139786.87
		0	0.00
	AKTIVA TETAP	0	0.00
	T A N A H	0	12256949366.63
	BANGUNAN / GEDUNG	0	101638456386.57
	KENDARAAN	0	1167665111.09
	INVENTARIS KANTOR	0	2928810510.72
	MESIN & PERALATAN	0	18755749202.87
	HARGA PEROLEHAN	0	136747630577.88
	AK. PENYUSUTAN	0	-59332281227.02
		0	0.00
	NILAI BUKU AKT. TETAP	0	77415349350.86
		0	0.00
	BIAYA PRA USAHA	0	1161573440.54
	BANGUNAN DLM PELAKSANAAN	0	0.00
	(-) AKUMULASI AMORTISASI	0	-1034475247.23
		0	0.00
	NILAI BUKU PRA USAHA	0	127098193.31
		0	0.00
	TOTAL AKTIVA	0	110547587331.04
		0	0.00
	HUTANG JANGKA PENDEK	0	0.00
	HUTANG USAHA	0	1629565.87
	HUTANG BANK JK PENDEK	0	0.00
	HUTANG TITIPAN	0	0.00
	HUTANG PAJAK	0	322440096.69
	HUTANG BIAYA	0	149575036.87
	UANG MUKA PENDAPATAN SEWA	0	7659733347.90
	HUTANG DEPOSIT	0	1015120502.87
	HUTANG LAIN-LAIN	0	185168888.87
		0	0.00
	JUMLAH HUTANG JK PENDEK	0	9333667439.07
		0	0.00
	HUTANG JANGKA PANJANG	0	0.00
31100.01	HUTANG KI MUAMALAT	0	30670312237.05
31100.02	HUTANG PT MEDIA FAJAR	0	57736512181.12
31100.03	HUTANG KPR RUKO	0	0.00
31100.04	HUTANG PT NAGOYA PLAZA	0	0.00
31100.05	HUTANG PIHAK KE TIGA	0	2400754763.33
31100.06	HUTANG KU BNI	0	0.00
31100.07	HUTANG KU BRI	0	0.00
	JUMLAH HUTANG JK PANJANG	0	90807579181.50

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2017 01-12

		0	0.00
	EKUITAS	0	0.00
	MODAL SAHAM	0	29995603666.61
	MODAL DALAM PORTEPEL	0	-5001132111.13
	SALDO LABA (RUGI) SD TAHUN LAL	0	-18436965227.64
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	0	3848834382.63
		0	0.00
	JUMLAH MODAL	0	10406340710.47
		0	0.00
	TOTAL PASSIVA	0	110547587331.04

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2017 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
LAPORAN PERBANDINGAN NERACA

Accounting Priod 2017 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2013 01-12

Account	Description		
	HASIL USAHA	0	0
	PEND SEWA/SC GDG GRUP	0	0
	PEND SEWA GEDUNG GROUP	3804468703	3804468703
	PEND SERVICE CHARGE-GROUP	3702845455	3702845455
	Jumlah Pendapatan Group	7507314158	7507314158
		0	0
	PEND SEWA/SC GDG NON GRUP	0	0
	PEND SEWA GEDUNG N-GROUP	7929792387	7929792387
	PEND SERVICE CHARGE-NG	3341893195	3341893195
	Jumlah Pendapatan Non Group	11271685582	11271685582
		0	0
	PEND SEWA RUANG EVENT :	0	0
	PEND SEWA RUANGAN EVENT	1066527455	1066527455
		0	0
	PEND SEWA FASILITAS GEDUNG :	0	0
	PEND SEWA FASILITAS GDG	399880987.8	399880987.8
		0	0
	PENDAPATAN PENA RESTO :	0	0
	PENJUALAN PENA RESTO	197125852.8	197125852.8
		0	0
	PENDAPATAN PARKIR :	0	0
	PENDAPATAN PARKIR	637982154.8	637982154.8
	PENDAPATAN USAHA LAINNYA :	0	0
	PEND KLAIM PENA RESTO	0	0
	TAMBAHAN FASILITAS LISTRI	0	0
	PEND.PEMAKAIAN INTERNET	0	0
	OVERTIME LISTRIK & AC	210810478.8	210810478.8
	PENYAMB LINE TELP & LIST	8432654.78	8432654.78
	PENYAMBUNGAN KHUSUS TAMBA	9532654.78	9532654.78
	KEBUTUHAN MATERIAL TENANT	332350554.8	332350554.8
	PEND. TAGIHAN LISTRIK	5887759706	5887759706
	PEND. TAGIHAN AIR	109131159.8	109131159.8
	PEND. TAGIHAN TELEPON	181802600.8	181802600.8
	PEND. CITY VIEW	97654.78	97654.78
	PEND. ATAS SHARING PROFIT	34380053.78	34380053.78
	PEND USAHA LAINNYA	412421648.8	412421648.8
		0	0
	Jumlah Penghasilan Bruto	28267235356	28267235356
		0	0
	BIAYA KOMISI TENANT	0	0
		0	0
	Jumlah Penghasilan Netto	28267235356	28267235356
		0	0
	HARGA POKOK :	0	0
	HPP SEWA GEDUNG GROUP	0	0
	BIAYA GAJI BAG TEKNIK/ME	35579104.78	35579104.78
	THR/BONUS BAG TEKNIK/ME	0	0
	BIAYA BAHAN BAKAR/OLI	84432654.78	84432654.78
	BIAYA PEMELIHARAAN	570053817.8	570053817.8
	BIAYA KEAMANAN	632692404.8	632692404.8
	BIAYA LISTRIK	5699132853	5699132853

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2013 01-12

BIAYA AIR	307696534.8	307696534.8
BIAYA INTERNET	0	0
BIAYA AMORTISASI PRA USAH	0	0
BIAYA PENY BANGUNAN	0	0
BIAYA PENY MESIN/PERALATA	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA PERLENGKAPAN	0	0
BIAYA BBM & TRANSPORT	0	0
BIAYA ASURANSI GEDUNG	0	0
BIAYA PEKERJAAN TENANT	166861856.8	166861856.8
Jumlah HPP Grroup	7496449226	7496449226
	0	0
HPP SEWA GEDUNG NON GROUP	0	0
BIAYA GAJI BAG TEKNIK/ME	27053654.78	27053654.78
THR/BONUS BAG TEKNIK/ME	0	0
BIAYA BAHAN BAKAR/OLI	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA KEBERSIHAN	312381154.8	312381154.8
BIAYA LISTRIK	0	0
BIAYA TELPON (PROV. PABX)	108971049.8	108971049.8
BIAYA BBM, PERJ DINAS, TR	0	0
BIAYA PENY GEDUNG	0	0
BIAYA PENY MESIN/PERALAT	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA PERLENGKAOAN	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	0	0
Jumlah HPP Non Grorup	448405859.3	448405859.3
	0	0
HPP SEWA RUANGAN EVENT	0	0
BIAYA LISTRIK & AIR PAM	0	0
BIAYA HONOR, BBM, TRANSP	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	93554.78	93554.78
BIAYA KEAMANAN/KEBERSIHAN	219304254.8	219304254.8
BIAYA PERLENGKAPAN	39949708.78	39949708.78
BIAYA PENY GEDUNG	-33345.22	-33345.22
BIAYA PENY MESIN & PERALA	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA KONSUMSI	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	23407354.78	23407354.78
Jumlah HPP Sewa Ruangan	282721527.9	282721527.9
	0	0
HPP SEWA FASILITAS GEDUNG	0	0
BIAYA HONOR, BBM, TRANSP	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN/PERBAI	0	0
BIAYA PENY FASITAS GEDUNG	0	0
BIAYA PERLENGKAPAN	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	0	0
Jumlah HPP Fasilitas Gedung	0	0
	0	0
BIAYA PARKIR	0	0
BIAYA GAJI & THR	0	0
BIAYA ATK & FOTO COPY	0	0

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2013 01-12

BIAYA TRANSPOT	0	0
BIAYA LAIN-LAIN PARKIR	0	0
BIAYA GAJI & THR PARKIR	140851654.8	140851654.8
BY. OPERASIONAL PARKIR	259040534.8	259040534.8
BIAYA LAIN-LAIN PARKIR	0	0
Jumlah HPP Parkir	400459534.8	400459534.8
	0	0
TOTAL HARGA POKOK	8628036148	8628036148
	0	0
LABA (RUGI) KOTOR	19639199207.56	19639199207.56
	0	0
BIAYA UMUM & ADMINISTRASI	0	0
BY GAJI BAG. UMUM	779611449.8	779611449.8
THR/BONUS BAG UMUM	434428746.8	434428746.8
BY PERJALANAN DINAS	77189154.78	77189154.78
BIAYA ATK/FOTOCOPY	19326154.78	19326154.78
BIAYA LISTRIK, AIR & TELP	1526777.78	1526777.78
BIAYA PENDIDIKAN	14022654.78	14022654.78
BIAYA KONSUMSI	262875724.8	262875724.8
BIAYA BBM & TRANSPORT	37523335.78	37523335.78
BIAYA KEBERSIHAN & KEAMAN	283622779.8	283622779.8
BIAYA PAJAK-PAJAK	1377689141	1377689141
BIAYA PROFESIONAL FEE	364357273.8	364357273.8
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA PENY BANGUNAN	4075597122	4075597122
BIAYA PENY KENDARAAN	95069807.78	95069807.78
BIAYA PENY INVENTARIS	163391604.8	163391604.8
PREMI ASKES	76069162.78	76069162.78
BY. PENYUSUTAN MESIN/PERA	1011978627	1011978627
BY. PENYUSUTAN PRAUSHA	77464163.78	77464163.78
BIAYA UMUM LAINNYA	644595682.2	644595682.2
Jumlah Biaya Umum & Administrasi	9796339363	9796339363
	0	0
LABA (RUGI) OPERASI	9842859844	9842859844
BIAYA BUNGA	0	0
BIAYA BUNGA KI	6286303460.35	6286303460.35
LABA (RUGI) OPERASI SET BUNGA	3556556384	3556556384
	0.00	0.00
PENDAPATAN & BIAYA LAIN2	0	0
PENDAPATAN JASA GIRO	242501.06	242501.06
PENDAPATAN	850857.89	850857.89
PEND. BUNGA DEPOSITO	0	0
PENDAPATAN LAIN-LAIN	1070654.78	1070654.78
BIAYA ADMINISTRASI BANK	-4784718.53	-4784718.53
	0	0
LABA (RUGI) SEB PAJAK	3545992846.06	3545992846.06

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2013 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2013 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2013 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2014 01-12

Account	Description		
	HASIL USAHA	0	0
	PEND SEWA/SC GDG GRUP	0	0
	PEND SEWA GEDUNG GROUP	4271829455	4271829455
	PEND SERVICE CHARGE-GROUP	3889024455	3889024455
	Jumlah Pendapatan Group	8160853910	8160853910
		0	0
	PEND SEWA/SC GDG NON GRUP	0	0
	PEND SEWA GEDUNG N-GROUP	7029738654	7029738654
	PEND SERVICE CHARGE-NG	3820174593	3820174593
	Jumlah Pendapatan Non Group	10849913247	10849913247
		0	0
	PEND SEWA RUANG EVENT :	0	0
	PEND SEWA RUANGAN EVENT	1769008955	1769008955
		0	0
	PEND SEWA FASILITAS GEDUNG :	0	0
	PEND SEWA FASILITAS GDG	53912655	53912655
		0	0
	PENDAPATAN PENA RESTO :	0	0
	PENJUALAN PENA RESTO	309440450	309440450
		0	0
	PENDAPATAN PARKIR :	0	0
	PENDAPATAN PARKIR	582581655	582581655
	PENDAPATAN USAHA LAINNYA :	0	0
	PEND KLAIM PENA RESTO	0	0
	TAMBAHAN FASILITAS LISTRI	0	0
	PEND.PEMAKAIAN INTERNET	0	0
	OVERTIME LISTRIK & AC	85152355	85152355
	PENYAMB LINE TELP & LIST	17732655	17732655
	PENYAMBUNGAN KHUSUS TAMBA	69297655	69297655
	KEBUTUHAN MATERIAL TENANT	460715076	460715076
	PEND. TAGIHAN LISTRIK	6935527365	6935527365
	PEND. TAGIHAN AIR	121185561	121185561
	PEND. TAGIHAN TELEPON	191850584	191850584
	PEND. CITY VIEW	0	0
	PEND. ATAS SHARING PROFIT	26147574	26147574
	PEND USAHA LAINNYA	196433226	196433226
		0	0
	Jumlah Penghasilan Bruto	29829752923	29829752923
		0	0
	BIAYA KOMISI TENANT	0	0
		0	0
	Jumlah Penghasilan Netto	29829752923	29829752923
		0	0
	HARGA POKOK :	0	0
	HPP SEWA GEDUNG GROUP	0	0
	BIAYA GAJI BAG TEKNIK/ME	56897655	56897655
	THR/BONUS BAG TEKNIK/ME	0	0
	BIAYA BAHAN BAKAR/OLI	94432655	94432655
	BIAYA PEMELIHARAAN	1013780868	1013780868
	BIAYA KEAMANAN	703827855	703827855
	BIAYA LISTRIK	7187778715	7187778715

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2014 01-12

BIAYA AIR	387686545	387686545
BIAYA INTERNET	14432655	14432655
BIAYA AMORTISASI PRA USAH	0	0
BIAYA PENY BANGUNAN	0	0
BIAYA PENY MESIN/PERALATA	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA PERLENGKAPAN	0	0
BIAYA BBM & TRANSPORT	0	0
BIAYA ASURANSI GEDUNG	0	0
BIAYA PEKERJAAN TENANT	192317605	192317605
Jumlah HPP Grroup	9651154553	9651154553
	0	0
HPP SEWA GEDUNG NON GROUP	0	0
BIAYA GAJI BAG TEKNIK/ME	0	0
THR/BONUS BAG TEKNIK/ME	0	0
BIAYA BAHAN BAKAR/OLI	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	349155	349155
BIAYA KEBERSIHAN	452002280	452002280
BIAYA LISTRIK	0	0
BIAYA TELPON (PROV. PABX)	90485420	90485420
BIAYA BBM, PERJ DINAS, TR	0	0
BIAYA PENY GEDUNG	0	0
BIAYA PENY MESIN/PERALAT	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA PERLENGKAOAN	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	0	0
Jumlah HPP Non Grouop	542836855	542836855
	0	0
HPP SEWA RUANGAN EVENT	0	0
BIAYA LISTRIK & AIR PAM	0	0
BIAYA HONOR, BBM, TRANSP	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	1392655	1392655
BIAYA KEAMANAN/KEBERSIHAN	13660655	13660655
BIAYA PERLENGKAPAN	12998155	12998155
BIAYA PENY GEDUNG	0	0
BIAYA PENY MESIN & PERALA	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA KONSUMSI	259155	259155
BIAYA LAIN-LAIN	772655	772655
Jumlah HPP Sewa Ruangan	29083275	29083275
	0	0
HPP SEWA FASILITAS GEDUNG	0	0
BIAYA HONOR, BBM, TRANSP	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN/PERBAI	0	0
BIAYA PENY FASITAS GEDUNG	0	0
BIAYA PERLENGKAPAN	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	0	0
Jumlah HPP Fasilitas Gedung	0	0
	0	0
BIAYA PARKIR	0	0
BIAYA GAJI & THR	0	0
BIAYA ATK & FOTO COPY	0	0

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2014 01-12

BIAYA TRANSPOT	0	0
BIAYA LAIN-LAIN PARKIR	6913655	6913655
BIAYA GAJI & THR PARKIR	197176655	197176655
BY. OPERASIONAL PARKIR	70582805	70582805
BIAYA LAIN-LAIN PARKIR	117672655	117672655
Jumlah HPP Parkir	392345770	392345770
	0	0
TOTAL HARGA POKOK	10615420453	10615420453
	0	0
LABA (RUGI) KOTOR	19214332470	19214332470
	0	0
BIAYA UMUM & ADMINISTRASI	0	0
BY GAJI BAG. UMUM	1232233364	1232233364
THR/BONUS BAG UMUM	357883855	357883855
BY PERJALANAN DINAS	44659387	44659387
BIAYA ATK/FOTOCOPY	21896405	21896405
BIAYA LISTRIK, AIR & TELP	32962364	32962364
BIAYA PENDIDIKAN	3307655	3307655
BIAYA KONSUMSI	273376547	273376547
BIAYA BBM & TRANSPORT	43330173	43330173
BIAYA KEBERSIHAN & KEAMAN	382881633	382881633
BIAYA PAJAK-PAJAK	5549591908	5549591908
BIAYA PROFESIONAL FEE	520341746	520341746
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA PENY BANGUNAN	4075597122	4075597122
BIAYA PENY KENDARAAN	126472708	126472708
BIAYA PENY INVENTARIS	235900288	235900288
PREMI ASKES	113367302	113367302
BY. PENYUSUTAN MESIN/PERA	978864100	978864100
BY. PENYUSUTAN PRAUSHA	77464164	77464164
BIAYA UMUM LAINNYA	610495804	610495804
Jumlah Biaya Umum & Administrasi	14680626525	14680626525
	0	0
LABA (RUGI) OPERASI	4533705945	4533705945
BIAYA BUNGA	0	0
BIAYA BUNGA KI	6588931766	6588931766
LABA (RUGI) OPERASI SET BUNGA	-2055225821	-2055225821
	0	0
PENDAPATAN & BIAYA LAIN2	0	0
PENDAPATAN JASA GIRO	946673	946673
PENDAPATAN	1047170.69	1047170.69
PEND. BUNGA DEPOSITO	0	0
PENDAPATAN LAIN-LAIN	2908655	2908655
BIAYA ADMINISTRASI BANK	-2969266	-2969266
	0	0
LABA (RUGI) SEB PAJAK	-2063572143	-2063572143

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2014 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2014 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2014 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2015 01-12

Account	Description		
	HASIL USAHA	0	0
	PEND SEWA/SC GDG GRUP	0	0
	PEND SEWA GEDUNG GROUP	3563553229	3563553229
	PEND SERVICE CHARGE-GROUP	3312368193	3312368193
	Jumlah Pendapatan Group	6875921422	6875921422
		0	0
	PEND SEWA/SC GDG NON GRUP	0	0
	PEND SEWA GEDUNG N-GROUP	7635965056	7635965056
	PEND SERVICE CHARGE-NG	4733236690	4733236690
	Jumlah Pendapatan Non Group	12369201746	12369201746
		0	0
	PEND SEWA RUANG EVENT :	0	0
	PEND SEWA RUANGAN EVENT	2566847695	2566847695
		0	0
	PEND SEWA FASILITAS GEDUNG :	0	0
	PEND SEWA FASILITAS GDG	30486429	30486429
		0	0
	PENDAPATAN PENA RESTO :	0	0
	PENJUALAN PENA RESTO	240832346	240832346
		0	0
	PENDAPATAN PARKIR :	0	0
	PENDAPATAN PARKIR	850168229	850168229
	PENDAPATAN USAHA LAINNYA :	0	0
	PEND KLAIM PENA RESTO	0	0
	TAMBAHAN FASILITAS LISTRI	2036429	2036429
	PEND.PEMAKAIAN INTERNET	17536429	17536429
	OVERTIME LISTRIK & AC	49821429	49821429
	PENYAMB LINE TELP & LIST	11536429	11536429
	PENYAMBUNGAN KHUSUS TAMBA	6699429	6699429
	KEBUTUHAN MATERIAL TENANT	138490429	138490429
	PEND. TAGIHAN LISTRIK	7577165872	7577165872
	PEND. TAGIHAN AIR	165001664.8	165001664.8
	PEND. TAGIHAN TELEPON	179431300	179431300
	PEND. CITY VIEW	136429	136429
	PEND. ATAS SHARING PROFIT	37611816	37611816
	PEND USAHA LAINNYA	193013707.8	193013707.8
		0	0
	Jumlah Penghasilan Bruto	31311939231	31311939231
		0	0
	BIAYA KOMISI TENANT	0	0
		0	0
	Jumlah Penghasilan Netto	31311939231	31311939231
		0	0
	HARGA POKOK :	0	0
	HPP SEWA GEDUNG GROUP	0	0
	PEMBELIAN PENA RESTO	0	0
	BIAYA GAJI & THR	0	0
	BY LISTRIK & PAM PENA RES	0	0
	BIAYA DEPOT PENA RESTO	0	0
	REFUND VOUCHER KONSUMSI	0	0
	BIAYA PERLENGKAPAN	1836429	1836429
	BIAYA ATK & FOTOCOPY	0	0
	BY LAIN-LAIN PENA RESTO	0	0
	BIAYA GAJI BAG TEKNIK/ME	37126429	37126429

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2015 01-12

THR/BONUS BAG TEKNIK/ME	0	0
BIAYA BAHAN BAKAR/OLI	94536429	94536429
BIAYA PEMELIHARAAN	872114741	872114741
BIAYA KEBERSIHAN/KEAMANAN	761398589	761398589
BIAYA LISTRIK	6801716751	6801716751
BIAYA AIR	503642369	503642369
BIAYA INTERNET	8536429	8536429
BIAYA AMORTISASI PRA USAH	0	0
BIAYA PENY BANGUNAN	0	0
BIAYA PENY MESIN/PERALATA	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA PERLENGKAPAN	0	0
BIAYA BBM & TRANSPORT	0	0
BIAYA ASURANSI GEDUNG	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	51499254	51499254
Jumlah HPP Grroup	9132407420	9132407420
	0	0
HPP SEWA GEDUNG NON GROUP	0	0
BIAYA GAJI BAG TEKNIK/ME	161429	161429
THR/BONUS BAG TEKNIK/ME	0	0
BIAYA BAHAN BAKAR/OLI	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA KEAMANAN/KEBERSIHAN	539422429	539422429
BIAYA LISTRIK	0	0
BIAYA TELPON (PROV. PABX)	228320529	228320529
BIAYA BBM, PERJ DINAS, TR	0	0
BIAYA PENY GEDUNG	0	0
BIAYA PENY MESIN/PERALAT	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA PERLENGKAOAN	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	0	0
Jumlah HPP Non Grorup	767904387	767904387
	0	0
HPP SEWA RUANGAN EVENT	0	0
BIAYA LISTRIK & AIR PAM	0	0
BIAYA HONOR, BBM, TRANSP	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA KEAMANAN/KEBERSIHAN	113497731	113497731
BIAYA PERLENGKAPAN	14267532	14267532
BIAYA PENY GEDUNG	0	0
BIAYA PENY MESIN & PERALA	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA KONSUMSI	527429	527429
BIAYA LAIN-LAIN	4786429	4786429
Jumlah HPP Sewa Ruangan	133079121	133079121
	0	0
HPP SEWA FASILITAS GEDUNG	0	0
BIAYA HONOR, BBM, TRANSP	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN/PERBAI	0	0
BIAYA PENY FASITAS GEDUNG	0	0
BIAYA PERLENGKAPAN	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	0	0
Jumlah HPP Fasilitas Gedung	0	0
	0	0
BIAYA PARKIR	0	0

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2015 01-12

BIAYA GAJI & THR	0	0
BIAYA ATK & FOTO COPY	0	0
BIAYA TRANSPOT	0	0
BIAYA LAIN-LAIN PARKIR	0	0
BIAYA GAJI & THR PARKIR	249843429	249843429
BY. OPERASIONAL PARKIR	105008498	105008498
BIAYA LAIN-LAIN PARKIR	95732097	95732097
Jumlah HPP Parkir	450584024	450584024
	0	0
TOTAL HARGA POKOK	10483974952	10483974952
	0	0
LABA (RUGI) KOTOR	20827964279	20827964279
	0	0
BIAYA UMUM & ADMINISTRASI	0	0
BY GAJI BAG. UMUM	1417903112	1417903112
THR/BONUS BAG UMUM	437875762	437875762
BY PERJALANAN DINAS	38694325	38694325
BIAYA ATK/FOTOCOPY	20113579	20113579
BIAYA LISTRIK, AIR & TELP	36301642	36301642
BIAYA PENDIDIKAN	9536429	9536429
BIAYA KONSUMSI	397122765	397122765
BIAYA BBM & TRANSPORT	43710768	43710768
BIAYA KEBERSIHAN & KEAMAN	414578646	414578646
BIAYA PAJAK-PAJAK	2429562958	2429562958
BIAYA PROFESIONAL FEE	292656829	292656829
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA PENY BANGUNAN	5021456113	5021456113
BIAYA PENY KENDARAAN	145461082	145461082
BIAYA PENY INVENTARIS	281614305	281614305
PREMI ASKES	199710195	199710195
BY. PENYUSUTAN MESIN/PERA	2077194300	2077194300
BY. PENYUSUTAN PRAUSHA	77567938	77567938
BIAYA UMUM LAINNYA	626584420.6	626584420.6
Jumlah Biaya Umum & Administrasi	13967645169	13967645169
	0	0
LABA (RUGI) OPERASI	6860319110	6860319110
BIAYA BUNGA	0	0
BIAYA BUNGA KI	5955255702	5955255702
LABA (RUGI) OPERASI SET BUNGA	905063407.8	905063407.8
	0	0
PENDAPATAN & BIAYA LAIN2	0	0
PENDAPATAN JASA GIRO	2098531.79	2098531.79
PENDAPATAN	5696936.68	5696936.68
PEND. BUNGA DEPOSITO	0	0
PENDAPATAN LAIN-LAIN	889429	889429
BIAYA ADMINISTRASI BANK	-12094862.5	-12094862.5
	0	0
LABA (RUGI) SEB PAJAK	894299877.7	894299877.7

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2015 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2015 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2015 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2016 01-12

Account	Description		
	HASIL USAHA	0	0
	PEND SEWA/SC GDG GRUP	0	0
	PEND SEWA GEDUNG GROUP	2590609229	2590609229
	PEND SERVICE CHARGE-GROUP	2057189229	2057189229
	Jumlah Pendapatan Group	4647798458	4647798458
		0	0
	PEND SEWA/SC GDG NON GRUP	0	0
	PEND SEWA GEDUNG N-GROUP	9259962742	9259962742
	PEND SERVICE CHARGE-NG	5567365496	5567365496
	Jumlah Pendapatan Non Group	14827328238	14827328238
		0	0
	PEND SEWA RUANG EVENT :	0	0
	PEND SEWA RUANGAN EVENT	2119012119	2119012119
		0	0
	PEND SEWA FASILITAS GEDUNG :	0	0
	PEND SEWA FASILITAS GDG	0	0
		0	0
	PENDAPATAN NIAGA :	0	0
	PENDAPATAN NIAGA	259390193	259390193
		0	0
	PENDAPATAN PARKIR :	0	0
	PENDAPATAN PARKIR	829066929	829066929
	PENDAPATAN USAHA LAINNYA :	0	0
	PEND KLAIM PENA RESTO	0	0
	TAMBAHAN FASILITAS LISTRI	0	0
	PEND.PEMAKAIAN INTERNET	0	0
	OVERTIME LISTRIK & AC	39308929	39308929
	PENYAMB LINE TELP & LIST	4586429	4586429
	PENYAMBUNGAN KHUSUS TAMBA	0	0
	KEBUTUHAN MATERIAL TENANT	108491696	108491696
	PEND. TAGIHAN LISTRIK	7006144106	7006144106
	PEND. TAGIHAN AIR	104296034	104296034
	PEND. TAGIHAN TELEPON	147904187	147904187
	PEND. CITY VIEW	0	0
	PEND. ATAS SHARING PROFIT	8312794	8312794
	PEND USAHA LAINNYA	179462073.2	179462073.2
		0	0
	Jumlah Penghasilan Bruto	30281102185	30281102185
		0	0
	BIAYA KOMISI TENANT	0	0
		0	0
	Jumlah Penghasilan Netto	30281102185	30281102185
		0	0
	HARGA POKOK :	0	0
	HPP SEWA GEDUNG GROUP	0	0
	BIAYA LEMBUR STAF (OVERTIME)	44116429	44116429
	THR/BONUS BAG TEKNIK/ME	0	0
	BIAYA BAHAN BAKAR/OLI	61419837.07	61419837.07
	BIAYA PEMELIHARAAN	787176707	787176707
	BIAYA KEBERSIHAN/KEAMANAN	771470261	771470261
	BIAYA LISTRIK	6405376214	6405376214

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2016 01-12

BIAYA AIR	487984269	487984269
BIAYA INTERNET	24284816	24284816
BIAYA AMORTISASI PRA USAH	0	0
BIAYA PENY BANGUNAN	0	0
BIAYA PENY MESIN/PERALATA	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA PERLENGKAPAN	0	0
BIAYA BBM & TRANSPORT	0	0
BIAYA ASURANSI GEDUNG	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	38944079	38944079
Jumlah HPP Ggroup	8620772612	8620772612
	0	0
HPP SEWA GEDUNG NON GROUP	0	0
BIAYA GAJI BAG TEKNIK/ME	0	0
THR/BONUS BAG TEKNIK/ME	0	0
BIAYA BAHAN BAKAR/OLI	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA KEAMANAN/KEBERSIHAN	652747629	652747629
BIAYA LISTRIK	0	0
BIAYA TELPON (PROV. PABX)	119792621	119792621
BIAYA BBM, PERJ DINAS, TR	0	0
BIAYA PENY GEDUNG	0	0
BIAYA PENY MESIN/PERALAT	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA PERLENGKAOAN	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	0	0
Jumlah HPP Non Ggroup	772540250	772540250
	0	0
HPP SEWA RUANGAN EVENT	0	0
BIAYA LISTRIK & AIR PAM	0	0
BIAYA HONOR, BBM, TRANSP	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA KEAMANAN/KEBERSIHAN	87663029	87663029
BIAYA PERLENGKAPAN	14671431	14671431
BIAYA PENY GEDUNG	0	0
BIAYA PENY MESIN & PERALA	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA KONSUMSI	2065529	2065529
BIAYA LAIN-LAIN	1203629	1203629
Jumlah HPP Sewa Ruangan	105603618	105603618
	0	0
HPP SEWA FASILITAS GEDUNG	0	0
BIAYA HONOR, BBM, TRANSP	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN/PERBAI	0	0
BIAYA PENY FASITAS GEDUNG	0	0
BIAYA PERLENGKAPAN	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	0	0
Jumlah HPP Fasilitas Gedung	0	0
	0	0
BIAYA PARKIR	0	0
BIAYA GAJI & THR	0	0
BIAYA ATK & FOTO COPY	0	0

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2016 01-12

BIAYA TRANSPOT	0	0
BIAYA LAIN-LAIN PARKIR	0	0
BIAYA GAJI & THR PARKIR	252482329	252482329
BY. OPERASIONAL PARKIR	140109202	140109202
BIAYA LAIN-LAIN PARKIR	101369759	101369759
Jumlah HPP Parkir	493961290	493961290
	0	0
TOTAL HARGA POKOK	9992877770	9992877770
	0	0
LABA (RUGI) KOTOR	20288224415	20288224415
	0	0
BIAYA UMUM & ADMINISTRASI	0	0
BY GAJI BAG. UMUM	1492178554	1492178554
THR/BONUS BAG UMUM	516310169	516310169
BY PERJALANAN DINAS	86472264	86472264
BIAYA ATK/FOTOCOPY	18366229	18366229
BIAYA LISTRIK, AIR & TELP	34791375	34791375
BIAYA PENDIDIKAN	0	0
BIAYA KONSUMSI	307276329	307276329
BIAYA BBM & TRANSPORT	52161293	52161293
BIAYA KEBERSIHAN & KEAMAN	268605114	268605114
BIAYA PAJAK-PAJAK	1614503980	1614503980
BIAYA PROFESIONAL FEE	25536429	25536429
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA PENY BANGUNAN	5021456113	5021456113
BIAYA PENY KENDARAAN	107686429	107686429
BIAYA PENY INVENTARIS	355325972	355325972
PREMI ASKES	249749189	249749189
BY. PENYUSUTAN MESIN/PERA	1101969105	1101969105
BY. PENYUSUTAN PRAUSHA	77567938	77567938
BIAYA UMUM LAINNYA	427328500.9	427328500.9
Jumlah Biaya Umum & Administrasi	11757284983	11757284983
	0	0
LABA (RUGI) OPERASI	8530939432	8530939432
BIAYA BUNGA	0	0
BIAYA BUNGA KI	5463926458	5463926458
LABA (RUGI) OPERASI SET BUNGA	3067012974	3067012974
	0	0
PENDAPATAN & BIAYA LAIN2	0	0
PENDAPATAN JASA GIRO	2239133	2239133
PENDAPATAN BUNGA BANK	3941176.85	3941176.85
PEND. BUNGA DEPOSITO	0	0
PENDAPATAN LAIN-LAIN	866429	866429
BIAYA ADMINISTRASI BANK	-4602125.18	-4602125.18
	0	0
LABA (RUGI) SEB PAJAK	3062376881	3062376881

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2016 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2016 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2016 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2017 01-12

Account	Description		
	HASIL USAHA	0	0
	PEND SEWA/SC GDG GRUP	0	0
	PEND SEWA GEDUNG GROUP	2901067889	2901067889
	PEND SERVICE CHARGE-GROUP	2049247889	2049247889
	Jumlah Pendapatan Group	4950315778	4950315778
		0	0
	PEND SEWA/SC GDG NON GRUP	0	0
	PEND SEWA GEDUNG N-GROUP	8986512397	8986512397
	PEND SERVICE CHARGE-NG	5458732206	5458732206
	Jumlah Pendapatan Non Group	14445244603	14445244603
		0	0
	PEND SEWA RUANG EVENT :	0	0
	PEND SEWA RUANGAN EVENT	2093025284	2093025284
		0	0
	PEND SEWA FASILITAS GEDUNG :	0	0
	PEND SEWA FASILITAS GDG	0	0
		0	0
	PENDAPATAN NIAGA :	0	0
	PENDAPATAN NIAGA	316351620	316351620
		0	0
	PENDAPATAN PARKIR :	0	0
	PENDAPATAN PARKIR	911093489	911093489
	PENDAPATAN USAHA LAINNYA :	0	0
	PEND KLAIM PENA RESTO	0	0
	TAMBAHAN FASILITAS LISTRI	3567889	3567889
	PEND.PEMAKAIAN INTERNET	105017889	105017889
	OVERTIME LISTRIK & AC	23507889	23507889
	PENYAMB LINE TELP & LIST	12367889	12367889
	PENYAMBUNGAN KHUSUS TAMBA	0	0
	KEBUTUHAN MATERIAL TENANT	32254889	32254889
	PEND. TAGIHAN LISTRIK	6720449775	6720449775
	PEND. TAGIHAN AIR	113984656	113984656
	PEND. TAGIHAN TELEPON	118042216	118042216
	PEND. CITY VIEW	0	0
	PEND. ATAS SHARING PROFIT	0	0
	PEND USAHA LAINNYA	93135289	93135289
		0	0
	Jumlah Penghasilan Bruto	29938359155	29938359155
		0	0
	BIAYA KOMISI TENANT	0	0
		0	0
	Jumlah Penghasilan Netto	29938359155	29938359155
		0	0
	HARGA POKOK :	0	0
	HPP SEWA GEDUNG GROUP	0	0
	BIAYA LEMBUR STAF (OVERTIME)	54272889	54272889
	THR/BONUS BAG TEKNIK/ME	0	0
	BIAYA BAHAN BAKAR/OLI	31603315	31603315
	BIAYA PEMELIHARAAN	568931211	568931211
	BIAYA KEAMANAN	767342919	767342919
	BIAYA LISTRIK	6076868408	6076868408

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2017 01-12

BIAYA AIR	362157884	362157884
BIAYA INTERNET	98466889	98466889
BIAYA AMORTISASI PRA USAH	0	0
BIAYA PENY BANGUNAN	0	0
BIAYA PENY MESIN/PERALATA	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA PERLENGKAPAN	0	0
BIAYA BBM & TRANSPORT	0	0
BIAYA ASURANSI GEDUNG	6825149.17	6825149.17
BIAYA LAIN-LAIN	367889	367889
Jumlah HPP Grroup	7966836553	7966836553
	0	0
HPP SEWA GEDUNG NON GROUP	0	0
BIAYA GAJI BAG TEKNIK/ME	0	0
THR/BONUS BAG TEKNIK/ME	0	0
BIAYA BAHAN BAKAR/OLI	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA KEBERSIHAN	684207989	684207989
BIAYA LISTRIK	0	0
BIAYA TELPON (PROV. PABX)	82142851	82142851
BIAYA BBM, PERJ DINAS, TR	0	0
BIAYA PENY GEDUNG	0	0
BIAYA PENY MESIN/PERALAT	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA PERLENGKAOAN	0	0
BIAYA LAIN-LAIN	0	0
Jumlah HPP Non Grouup	766350840	766350840
	0	0
HPP SEWA RUANGAN EVENT	0	0
BIAYA LISTRIK & AIR PAM	0	0
BIAYA HONOR, BBM, TRANSP	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA KEAMANAN/KEBERSIHAN	104208889	104208889
BIAYA PERLENGKAPAN	15261089	15261089
BIAYA PENY GEDUNG	0	0
BIAYA PENY MESIN & PERALA	0	0
BIAYA PENY INVENTARIS	0	0
BIAYA KONSUMSI	533889	533889
BIAYA LAIN-LAIN	346589	346589
Jumlah HPP Sewa Ruangan	120350456	120350456
	0	0
HPP SEWA FASILITAS GEDUNG	0	0
BIAYA HONOR, BBM, TRANSP	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN/PERBAI	0	0
BIAYA PENY FASITAS GEDUNG	0	0
BIAYA PERLENGKAPAN	158789	158789
BIAYA LAIN-LAIN	0	0
Jumlah HPP Fasilitas Gedung	158789	158789
	0	0
BIAYA PARKIR	0	0
BIAYA GAJI & THR	0	0
BIAYA ATK & FOTO COPY	0	0

PT. FAJAR GRAHA PENA
 MAKASSAR - INDONESIA
 PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2017 01-12

BIAYA TRANSPOT	0	0
BIAYA LAIN-LAIN PARKIR	0	0
BIAYA GAJI & THR PARKIR	280432989	280432989
BY. OPERASIONAL PARKIR	155920460	155920460
BIAYA LAIN-LAIN PARKIR	57201226	57201226
Jumlah HPP Parkir	493554675	493554675
	0	0
TOTAL HARGA POKOK	9347251313	9347251313
	0	0
LABA (RUGI) KOTOR	20591107842	20591107842
	0	0
BIAYA UMUM & ADMINISTRASI	0	0
BY GAJI BAG. UMUM	1564262889	1564262889
THR/BONUS BAG UMUM	506556189	506556189
BY PERJALANAN DINAS	74065942	74065942
BIAYA ATK/FOTOCOPY	16927374	16927374
BIAYA LISTRIK, AIR & TELP	33211164	33211164
BIAYA PENDIDIKAN	14367889	14367889
BIAYA KONSUMSI	297034489	297034489
BIAYA BBM & TRANSPORT	48037768	48037768
BIAYA KEBERSIHAN & KEAMAN	267414327	267414327
BIAYA PAJAK-PAJAK	1567144052	1567144052
BIAYA PROFESIONAL FEE	65595162	65595162
BIAYA PEMELIHARAAN	0	0
BIAYA PENY BANGUNAN	5145787753	5145787753
BIAYA PENY KENDARAAN	107017889	107017889
BIAYA PENY INVENTARIS	364235040	364235040
PREMI ASKES	274252422	274252422
BY. PENYUSUTAN MESIN/PERA	1102500565	1102500565
BY. PENYUSUTAN PRAUSHA	70396775	70396775
BIAYA UMUM LAINNYA	434368708.4	434368708.4
Jumlah Biaya Umum & Administrasi	11953176397	11953176397
	0	0
LABA (RUGI) OPERASI	8637931444	8637931444
BIAYA BUNGA	0	0
BIAYA BUNGA KI	4774150198	4774150198
LABA (RUGI) OPERASI SET BUNGA	3863781246	3863781246
	0	0
PENDAPATAN & BIAYA LAIN2	0	0
PENDAPATAN JASA GIRO	3921658.19	3921658.19
PENDAPATAN BUNGA BANK	7144145.98	7144145.98
PEND. BUNGA DEPOSITO	0	0
PENDAPATAN LAIN-LAIN	76889	76889
BIAYA ADMINISTRASI BANK	-6579447.79	-6579447.79
	0	0
LABA (RUGI) SEB PAJAK	3848834383	3848834383
	0	0

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2017 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2017 01-12

PT. FAJAR GRAHA PENA
MAKASSAR - INDONESIA
PROFIT DAN LOSS

Accounting Priod 2017 01-12

Titik Persentase Distribusi F
Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)
df = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Titik Persentase Distribusi t
d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung